

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH
DI DESA HARAPAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

SOPYAN BAHU

P2219030

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH
(DI KABUPATEN BOALEMO KECAMATAN
WONOSARI DESA HARAPAN)**

OLEH

SOPYAN BAHU

P2219030

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh pembimbing

Disetujui Oleh,

PEMBIMBING I



ISRAN JAFAR, SP, M.Si
NIDN.1611039001

PEMBIMBING II



ASRIANI I. LABOKO, S.TP, M.Si
NIND. 0914128803

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH DI
DESA HARAPAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh
SOPYAN BAHU
P22 19030

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Isran Jafar, SP.,M.Si
2. Asriani L. Laboko, S.TP.,M.Si
3. Syamsir, SP.,M.Si
4. Moh. Iqbal Jafar, SP.,MP
5. Irmawati SP.,M.Si

()
()
()
()
()

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo


Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian


Ulfa Ashari, SP., M.Si
NIDN: 0906088901

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 15 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



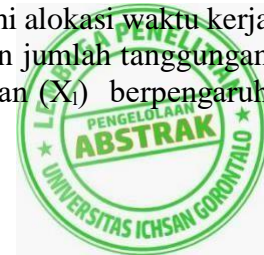
SOPYAN BAHU
Nim P2219030

ABSTRAK

SOPYAN BAHU. P2219030. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARI ALOKASI WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH DI DESA HARAPAN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah alokasi waktu kerja petani padi sawah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 552 orang. Pada penelitian ini diambil 15% dari populasi yang ada sebagai sampel yaitu 41 orang dengan metode random sampling di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Jumlah hari kerja setara pria (HKSP) yang di gunakan pada alokasi waktu kerja (Y) sebesar 12,595 Jam/hari. Kegiatan yang dilakukan oleh petani padi sawah yaitu kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan dan pemanenan. Faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja adalah luas lahan, umur, pengalaman bertani, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga. Dari hasil uji persial menunjukkan bahwa luas lahan (X_1) berpengaruh nyata terhadap aloksi waktu kerja (Y)

Kata kunci: alokasi waktu, tenaga kerja

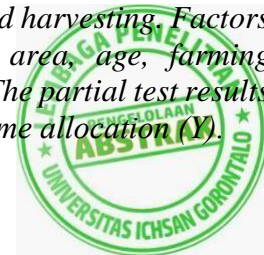


ABSTRACT

SOPYAN BAHU. P2219030. FACTORS AFFECTING RICE FARMERS' ALLOCATION OF WORKING TIME IN HOPE VILLAGE, WONOSARI DISTRICT, AND BOALEMO REGENCY

The purpose of this research is to determine the amount of working time allocated by lowland rice farmers and the factors that influence it. This research technique uses several data collection techniques, namely observation, interviews, questionnaires, and documentation. The population in this study was 552 people. In this study, 15% of the population was taken as a sample, namely 41 people, using a random sampling method in Harapan Village, Wonosari District, Boalemo Regency. The number of male equivalent working days (HKSP) used in the working time allocation (Y) is 12,595 hours per day. Activities carried out by lowland rice farmers are land processing, planting, fertilizing, weeding, and harvesting. Factors that influence the allocation of working time are land area, age, farming experience, education, and the number of family dependents. The partial test results show that land area (X_1) has a significant effect on working time allocation (Y).

Keywords: *allocation of time, labor*



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah Jihad.”-Abu Hamid Al Ghazali

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillahilahihirobbilalamiin sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia ini akan saya persembahkan untuk orang-orang tercinta yang sangat berarti dalam hidup saya:

Orang tuaku tercinta dan tersayang, ibu **Maryam Lasena** dan bapak **Yusuf Bahu** atas pengorbanan yang tulus sejauh ini, yang selalu memberi kasih sayang dan selalu mendoakan tiada henti, terimakasih atas kesabaran yang luar biasa dalam menanti saya meraih gelar sarjana. semoga kalian sehat selalu.

Kepada saudara kandungku, **Jois Bahu**, **Apin Bahu**, dan **Fatma Bahu** yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi hingga sampai pada tahap ini.

Untuk diri sendiri yang sudah kuat dan pantang menyerah dan selalu meyakinkan tanpa jeda bahwa semua akan selesai pada waktunya. Semoga lelah dan jerih payah ini akan terbayar nanti

Untuk **Kiplin Paulu** yang sudah banyak membantu, serta memberikan dukungan.

Untuk teman-teman agribisnis 2019, **Rostika Kio**, **Moh Rifaldi Kasim**, **Moh Rifki Taha**, **Moh Ikbal Kaku**, **Pemi A. Monoarfa** yang sudah berjuang bersama.

Untuk dosen pembimbing **Bapak Isran Jafar, SP.,M.Si** dan **Ibu Asriani I. Laboko S.TP, M.Si** yang banyak membantu, memberi saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga tetap rendah hati.

Almamaterku Tercinta tempat aku menimba ilmu.

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

KATA PENGANTAR

AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Kabupaten Boalemo Kecamatan Wonosari Desa Harapan dapat terselesaikan dengan baik. Untuk memenuhi salah satu syarat penyusunan penelitian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Ucapan Terimah kasih penulis berikan kepada **Bapak Isran Jafar, SP.M, Si** selaku pembimbing 1 dan **Ibu Asriani I Laboko S.TP, M.Si** selaku pembimbing II yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian. Serta ucapan terimah kasih juga kepada:

1. Ibu Dr. HJ. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gafar La Tjoke, M.Si, selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Ulfira Ashari, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

6. Teman-teman Pertanian yang telah memberikan saran, dorongan dan semangat selama mengerjakan proposal penelitian ini.

Gorontalo, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1. Tanaman Padi..... | 4 |
| 2.2. Karakteristik Tanaman Padi | 4 |
| 2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Padi | 4 |
| 2.4. Budidaya Tanaman Padi | 5 |
| 2.5. Pengertian Pertanian Secara Umum..... | 7 |
| 2.6. Pengertian Usaha Tani | 8 |
| 2.7. Analisis Usaha Tani Padi Sawah..... | 8 |
| 2.8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah | 8 |
| 2.9. Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah | 10 |
| 2.10. Tenaga Kerja Sebagai Unsur Pokok Usaha Tani | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 2.11. Potensi Tenaga Kerja Pertanian Dalam Usaha Padi Sawah..... | 13 |
| 2.12. Penelitian Terdahulu | 14 |
| 2.13. Kerangka Pikir | 17 |
| 2.14. Hipotesis..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 19 |
| 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian | 19 |
| 3.2. Jenis dan Sumber Data | 19 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 19 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| 3.5 Analisis Data | 21 |
| 3.6 Definisi Operasional..... | 23 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| 4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian | 25 |
| 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 25 |
| 4.3 Identitas Responden | 29 |
| 4.4 Umur | 29 |
| 4.5 Lama Berusahatani..... | 30 |
| 4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga..... | 31 |
| 4.7 Luas Lahan..... | 32 |
| 4.8 Tenaga Kerja | 33 |
| 4.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Desa Harapan | 35 |
| 4.10 Analisis Data Hasil Penelitian..... | 3 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| 5.1 Kesimpulan | 43 |
| 5.2 Saran..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Jumlah Penduduk Desa Harapan..... | 27 |
| 2. | Mata Pencarian Penduduk Desa Harapan | 28 |
| 3. | Tingkat Penduduk | 29 |
| 4. | Tingkat Umur Penduduk..... | 29 |
| 5. | Tingkat Umur Responden | 31 |
| 6. | Tingkat Pendidikan Responden..... | 32 |
| 7. | Lama Berusaha Tani | 33 |
| 8. | Jumlah Tanggungan Keluarga Responden..... | 33 |
| 9. | Luas Lahan Responden | 34 |
| 10. | Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja Petani..... | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Kuisisioner Penelitian | 44 |
| 2. | Identitas Responden | 49 |
| 3. | Pengolahan Lahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga | 51 |
| 4. | Pengolahan Lahan Tenaga Kerja Luar Keluarga | 52 |
| 5. | Penanaman Tenaga Kerja Dalam Keluarga | 53 |
| 6. | Penanaman Tenaga Kerja Luar Keluarga | 54 |
| 7. | Pemupukan 1 Tenaga Kerja Dalam Keluarga..... | 55 |
| 8. | Pemupukan 1 Tenaga Kerja Luar Keluarga | 56 |
| 9. | Pemupukan 2 Tenaga Kerja Dalam Keluarga..... | 57 |
| 10. | Pemupukan 2 Tenaga Kerja Luar Keluarga | 58 |
| 11. | Pemeliharaan Tanaman Tenaga Kerja Dalam Keluarga | 59 |
| 12. | Pemeliharaan Tanaman Tenaga Kerja Luar Keluarga | 60 |
| 13. | Kegiatan Panen Tenaga Kerja Dalam Keluarga..... | 61 |
| 14. | Kegiatan Panen Tenaga Kerja Luar Keluarga..... | 62 |
| 15. | Dokumentasi | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|----------------------|---------|
| 1. | Kerangka Pikir | 17 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dan merupakan sektor terbesar dalam setiap ekonomi negara berkembang. Pertanian dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola di bidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat. Dan juga pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Bukhori, 2014).

Di Indonesia dan di seluruh dunia, beras merupakan salah satu makanan pokok yang paling banyak dikonsumsi. kebanyakan di Amerika Selatan dan Asia yang mengkonsumsinya. Padi dengan nama ilmiah *Oryza sativa* L. merupakan tanaman yang dibudidayakan. Meski ada juga yang merupakan padi liar. Diperkirakan berasal dari India atau Idocina, padi pertama kali ditanam di Indonesia sekitar tahun 1500 SM. Padi adalah tanaman utama di negara-negara dengan ekonomi pertanian seperti Cina, India, Bangladesh, dan Indonesia. Karena masih menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia, beras merupakan tanaman pangan yang sangat penting.

Usahatani sudah merupakan bagian hidup dari petani, di Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar. Karena merupakan makanan pokok,

permintaan beras akan terus meningkat. Dari sisi petani, petani Indonesia hampir bisa menanam padi asalkan tersedia cukup air.

Dari segi sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi beras antara lain peningkatan permintaan gabah, sistem pemasaran beras yang stabil dan efektif dengan persentase margin pemasaran relatif rendah, dan subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) untuk mengurangi biaya produksi. Menurut Baruwadi (2012), alokasi waktu kerja adalah curahan waktu kerja oleh petani dan keluarga dalam kegiatan produktif baik pertanian padi sawah maupun kegiatan lainnya, antara lain bercocok tanam selain padi sawah, bercocok tanam tanaman hortikultura, berternak, buruh tani, dan kegiatan lain di luar sektor pertanian.

Salah satu wilayah Provinsi Gorontalo yaitu Kabupaten Boalemo memiliki potensi sumber daya alam yang sangat menjanjikan. Perkebunan, pertanian kelautan, dan industri perikanan memiliki potensi yang cukup besar. Khusus pada sektor pertanian terutama pada komoditas padi. Kabupaten Boalemo merupakan salah satu sentra produksi padi sawah yang memiliki potensi lahan pertanian dengan jumlah luas lahan sawah 2,923 Ha. Berdasarkan data yang saya dapatkan pada Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo yaitu pada tahun 2022 yang paling luas lahan sawahnya terletak di Kecamatan Wonosari.

Tenaga kerja juga menjadi sangat penting peranannya dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Kecamatan Wonosari. hal ini dikarenakan permintaan tenaga pekerjaan sangat penting karena memiliki kapasitas untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini dengan Judul **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Kabupaten Boalemo Kecamatan Wonosari**. Karena petani yang ada di kecamatan tersebut merupakan mayoritas petani padi sawah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah alokasi waktu kerja petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi waktu kerja pada petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah alokasi waktu kerja petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai Bahan informasi dan sebagai sarana pertimbangan bagi petani mengenai waktu kerja petani padi sawah sehingga dapat membantu dan
2. Sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya, dalam rangka mengadakan penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan usahatani padi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Padi

Beras merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar, maka masyarakat harus selalu memiliki akses terhadap pangan, khususnya beras. Dengan terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat, maka masyarakat akan hidup lebih tenang, lebih mampu berpartisipasi dalam hidup, lebih mampu terlibat dalam pembangunan. Beras merupakan salah satu makanan pokok bangsa Indonesia karena memenuhi kebutuhan manusia yang paling mendasar. Oleh karena itu tanaman padi atau tanaman padi memerlukan pengawasan yang terus menerus.

2.2. Klasifikasi Tanaman Padi

Setelah padi berkecambah Akar-akar serabut pertama muncul pada hari kelima atau ke enam. Perkembangan akar akan membuat akar tumbang 200 di bawah pada saat perkecambahan. Tanaman padi juga mengembangkan akar yang bentuknya menyerupai serat yang lebih halus. Keduanya memiliki fungsi yang sama sebagai organ yang menyerap nutrisi dari tanah (Ahira, 2010). Sekitar 20- 30 cmr dalamnya adalah tempat akarnya berada.

2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Padi

Tanaman padi merupakan tanaman yang unik sehingga dapat beradaptasi dengan hampir semua lingkungan, dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Tanaman padi dapat tumbuh pada ketinggian 1-2000 meter di atas permukaan laut (Utama, 2015). Untuk tanaman padi yang tumbuh subur di iklim panas dan lembab, lingkungannya ideal.

2.4. Budidaya Tanaman Padi

Tujuan budidaya tanaman padi adalah untuk menghasilkan hasil yang maksimal dari beras dengan kualitas terbaik. Tanaman yang akan ditanam harus sehat dan berbuah agar memberikan hasil yang sesuai dengan harapan. Ada beberapa tahap budidaya tanaman di antaranya pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman (pemupukan, penyiangan dan penegendalian hama dan penyakit) dan terakhir yaitu pemanenan. Beberapa sistem tanam tegel (tradisional) dan teknik tanam jajar legowo dapat digunakan untuk menanam padi. Persiapan lahan merupakan salah satu faktor terpenting yang perlu dilakukan dalam memulai usaha budidaya. Tujuan dari persiapan lahan adalah untuk membuat tanah tempat tumbuh tanaman sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh subur secara sehat. Pembersihan, pengolahan, dan pembajakan merupakan bagian dari persiapan lahan. Pengolahan tanah mengubah kondisi tanah dan menghasilkan jenis struktur tanah yang disukai oleh tanaman budidaya. Tanah dibajak dua kali. Selanjutnya penggenangan sawah 7-15 hari setelah pembajakan pertama sebelum dilakukan pembajakan kedua dan penggarukan untuk meratakan lumpur.

Seminggu atau lebih sebelum tanam, lahan olah untuk menghentikan gulma kembali setelah periode pengolahan tanah yang lama. Dengan mengupayakan penambahan bahan organik ke dalam tanah, seperti kompos dan pupuk organik, dapat meningkatkan kesuburan tanah (BPTP, 2009). Sekitar 50 hari sebelum penyemaian, pembibitan disiapkan. Setelah pembibitan, bedengan dengan panjang

500–600 cm, lebar 120 cm, dan tinggi 20 cm dibajak. Benih yang disemai dengan kerapatan sekitar 75 g/m² (Arafah, 2009).

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan persawahan dengan memperhatikan umur bibit yang di tanam setiap rumpun dan ke dalam bibit yang ditanamkan. Penanaman dilakukan dengan jarak tanam yang bervariasi untuk setiap petaninya sesuai dengan pengetahuan dan kebiasaan yang mereka lakukan. Benih dapat ditanam saat berumur 17 hingga 25 hari. Jarak tanam 20x20 cm atau 25x25 cm, dengan jarak tanam 25 sampai 30 cm tergantung jenis padi, kesuburan tanah, dan waktu musiman. 1-3 benih dimasukkan ke dalam lubang tanam sedalam 3–4 cm (Arafah, 2009).

Tujuan pemupukan adalah untuk memasok nutrisi yang dibutuhkan tanaman untuk diproduksi. Pemupukan dapat dilakukan kapan saja baik mengolah lahan maupun memelihara tanaman (Pirngadi, 2009). Saat tanaman sudah dewasa, atau tujuh hari setelah tanam, pupuk anorganik dapat diberikan untuk pertama kali. Pada umur tanaman 15–20 hari dilakukan pemupukan kedua, dan pada umur 40–60 hari dilakukan pemupukan ketiga (Suparman, 2016).

Upaya petani dalam merawat tanaman padi meliputi pengairan, pemupukan, dan perlindungan tanaman dari gulma, hama, dan penyakit. Salah satu aspek pemeliharaan tanaman padi adalah menyediakan udara yang disesuaikan dengan kebutuhannya dengan cara mengontrol tinggi udara. Untuk pemberian air atau genangan air setinggi 2 sampai 5 cm, pada tanaman padi (Hidayatulloh *et al.*, 2012). Pengendalian penyakit dan hama sebagai upaya pemeliharaan tanaman harus dilakukan secara terpadu.

Pemanenan dilakukan pada fase panen matang yang ditandai dengan penampilan. Kenampakan <90% bulir berwarna kuning (33–36 hari setelah berbunga), dan sebagian ada sedikit bulir hijau dan tingkat kelembaban bulir 21–26% di dalam malai. Ketika jerami mulai mengering dan pangkal mulai retak pada saat panen, yang dilakukan pada masak lewat panen dan banyak gabah yang rontok saat di panen (Setyono, 2010). Dengan mengamati bagaimana padi muncul dan membandingkannya dengan deskripsi masing-masing varietas. Kualitas dan kehilangan hasil pada saat panen akan tergantung pada umur panen yang ideal.

Pasca panen adalah serangkaian kegiatan pada proses pertanian yang meliputi pemanenan, pengolahan, sampai dengan hasil siap untuk produksi (Setyono, 2010). Semua tindakan yang dilakukan dan pengolahan langsung produk pertanian karena sifatnya yang langsung ditangani untuk meningkatkan kualitas produk pertanian sehingga memiliki daya guna dan daya simpan yang lebih tinggi termasuk dalam penanganan pasca panen padi. Dalam penanganan pasca panen yang menjadi masalah utama ialah tingginya kehilangan hasil. Penanganan pasca panen padi terdiri dari beberapa tahap yaitu pengeringan, perontokkan, penggilingan, pengangkutan hasil dan penyimpanan hasil panen.

2.5. Pertanian Secara Umum

Manusia terlibat dalam pertanian, yang merupakan penggunaan sumber daya hayati, untuk mengelola lingkungannya dan menghasilkan bahan pangan, bahan mentah industri, atau sumber energi. Orang biasanya menganggap pertanian sebagai kegiatan berbasis sumber daya hayati yang melibatkan menanam tanaman atau membudidayakan tanaman.

2.6.Usaha Tani

Usahatani merupakan segala bentuk pengorganisasian dan pengolahan aset serta tata cara yang di lakukan dalam bidang pertanian dengan tujuan untuk menambah kesejahteraan serta memperbaiki taraf kehidupan petani. Devinisi usahatani yaitu mempelajari bagaimana cara mengalokasikan suber daya yang dimiliki agar supaya kegiatan tersebut berjalan lancar efektif serta memanfaatkan sumber daya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya (Soekartawi 2011).

Menurut Shinta (2011:1), usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana pemanfaatan sumber daya dalam suatu usaha pertanian secara efisien dan efektif untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Tanah adalah merupakan sumber daya. Manajemen, modal, dan tenaga kerja.

2.7. Analisis Usaha Tani Padi Sawah

Bagi petani padi, sangat penting untuk melakukan analisis pertanian untuk menentukan seberapa menguntungkan operasi mereka. Dengan melakukan perhitungan analisis usaha tani, dapat ditentukan layak tidaknya kegiatan perusahaan untuk terus dikembangkan dan dapat dikembangkan.

2.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah.

1. Pengaruh Luas Lahan

Lahan pertanian merupakan suatu penentu pengaruh komoditas pertanian.

Secara umum dikatakan semakin luas lahan digerap atau ditanami semakin

besar jumlah tenaga kerja yang akan di gunakan oleh petani tersebut. Pengaruh Lama Berusahatani

2. Pengaruh Umur

Pada dasarnya Peningkatan patisipasi kerja sejalan dengan umur di pengaruhi oleh dua hal pertama, semakin tinggi umur, semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah. Kedua, semakin tua seseorang maka tanggung jawab terhadap keluarga menjadi semakin besar.

3. Pengalaman bertani

Jumlah waktu yang dihabiskan seorang petani untuk mengejar usahanya di bidang pertanian dikenal sebagai pengalaman bertani. Di bandingkan dengan petani muda yang bergerak di bidang pertanian, petani yang sudah lama berusaha tani memiliki kesadaran dan pengetahuan yang lebih baik tentang kondisi lahan yang lebih baik.

4. Pendidikan

Secara bahasa pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Malaya S.P Hasibuan (2010), mengatakan pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan. Melalui pendidikan kualitas manusia dapat di tingkatkan karena pendidikan meningkatkan kualitas serta pengetahuan manusia.

5. Tanggungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian tanggungan keluarga juga berpengaruh dalam usahatani. Jumlah anggota keluarga yang banyak berdampak positif karena

bisa dijadikan sebagai tenaga kerja sehingga dapat mengurangi biaya dalam usahatani padi sawah.

2.9. Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah

1. Pengertian Alokasi

Alokasi adalah penentuan penggunaan sumber daya matematis (masalah tentang tenaga kerja, mesin, dan perlengkapan) demi menciptakan hasil yang optimal dapat diukur dengan HOK (Hari Orang Kerja). Alokasi waktu kerja rumah tangga pada dasarnya merupakan strategi rumah tangga dalam mempertahankan hidup dan kesejahteraan. Alokasi seseorang serta informasi tentang keadaan pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan tujuan yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukan. (Fajar dan Heru 2010:23).

2. Pengertian Petani

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian, sebagian besar dengan mengetahui cara mengolah tanah untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan maksud untuk memanfaatkan atau menjual hasil tanaman tersebut. Mereka juga menyediakan industri dengan sumber daya mentah. Bahkan jika seseorang sudah memiliki pekerjaan, yang bukan pekerjaan bertani, mereka masih bisa menjadi petani (dengan asumsi mereka memiliki sebidang tanah atau lebih). Implikasi dari istilah tersebut adalah bahwa pemilik tanah tidak diharuskan untuk mengolah tanahnya sendiri tetapi dapat bekerja dengan petani yang terbiasa bercocok tanam di ladangnya. Jika benar, itu menandakan bahwa meskipun hasilnya kurang bagus, pemilik tanah telah memberikan pekerjaan kepada orang lain (Syaffiuddin, dalam Arbi, 2017).

a. Luas Lahan

Faktor terpenting dari produktivitas pertanian adalah tanah. Keberlanjutan pertanian masa depan, serta kesehatan manusia, yang berhubungan langsung dengan kesehatan dan kesuburan tanah, sangat bergantung pada keseimbangan tanah dengan kandungan bahan organik, mikroba, dan aktivitas biologis, serta keberadaan unsur nutrisi dalam tanah tersebut.

Petani sering menghadapi penurunan kesuburan dan masalah kesehatan tanah. Hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala berikut: tanah cepat kering, retak-retak jika tidak ada air, lengket saat diolah, dan jika lapisannya dangkal, asam, dan padat, sangat sulit untuk meningkatkan hasil, yang seringkali cenderung turun. Penggunaan insektisida untuk menekan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) semakin meningkat seiring dengan penggunaan pupuk organik sehingga memperparah masalah. Perilaku usahatani lebih tertuju pada cara memupuk tanaman, bukan cara memupuk tanah menjadi subur, sehingga dapat menyediakan sekaligus memberikan banyak nutrisi pada tanaman. Di beberapa tempat masih menjadi pembakaran sisa jerami sebelum pengolahan lahan, sehingga mengakibatkan pencemaran udara dan rotasi unsur tidak terjadi (Anonymous, 2008).

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi usahatani pertanian. Dalam usahatani misalnya pemikiran atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit

lahan semakin tidak efisien usahatani dilakukan. luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas tanah sawah yang digerap atau atau ditanami padi pada satu kali musim panen dengan satuan hektare (ha).

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi input yang sangat penting dalam usahatani. Sumber alam bisa bermanfaat dengan baik apabila di proses oleh manusia secara serius hal ini di karenakan semakin serius manusia mengolah sumber daya alam maka semakin besar pula manfaat yang di peroleh petani tersebut. Jasa tenaga kerja yang dipakai dibayar dengan upah. Tenaga kerja dalam usaha tani merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usahatani sendiri atau usaha keluarga. Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah berumur 15 tahun keatas dan telah mampu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat secara umum.

2.10 Tenaga Kerja Sebagai Unsur Pokok Usaha Tani

Dalam usaha tani jenis tenaga kerja yang di gunakan yaitu:

1. Tenaga Kerja Manusia

Tenaga kerja manusia terdiri dari Pria, Wanita dan Anak-Anak adapun sumber tenaga kerja dalam usaha tani yaitu dalam keluarga dan luar keluarga. Tenaga dalam keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak-anak dan sanak keluarga yang hidup dalam satu atap rumah. Tenaga kerja luar keluarga diperoleh upah, sambatan dasar adat istiadat dan arisan.

2. Tenaga Kerja Ternak dan Mesin

Tenaga kerja ternak yaitu tenaga sapi dan kerbau biasa di gunakan oleh petani untuk menggerap sawahnya. Namun seiring berkebangnya zaman rata-rata petani hampir tidak menggunakan tenaga kerja ternak untuk menggerap sawah melainkan menggunakan tenaga kerja mesin traktor, karena penggunaan mesin traktor lebih efisien dibandingkan dengan tenaga kerja ternak.

2.11 Potensi Tenaga Kerja Pertanian Dalam Usaha Padi Sawah

Dalam kamus bahasa Indonesia potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk di kembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Adapun yang di maksud dengan potensi tenaga kerja yaitu sesuatu yang dimiliki dan yang mungkin dapat di kembangkan, dalam hal ini yang di maksud dengan potensi tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja. Penduduk usia produktif merupakan salah satu sumber utama dalam pembangunan ekonomi. Karena penduduk produktif dapat ikut berperan dalam menghasilkan barang dan jasa dan akan penyumbang pada nilai pendapatan Domestik Regional Bruto.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja atau *man power* adalah penduduk yang berumur 15 tahun mencakup penduduk yang sudah bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Tiga golongan yang disebut terakhir, yakni bersekolah, mengurus rumah tangga, dan penerima pendapatan. Walaupun sedang tidak bekerja, mereka dianggap secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja. Tenaga kerja terdiri dari 2 kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja

yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara tidak dan yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan tidak sedang mencari pekerjaan.

2.12 Penelitian Terdahulu.

1. Hasil penelitian dari Hafidh

Penelitian Hafidh (2009), berjudul Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif presentase dan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi dan pengaruh tenaga kerja, modal, luas lahan dan produksi pada usaha tani padi sawah dan seberapa besar pengaruhnya. Dalam kinerja cukup tinggi dengan indikator untuk pemakaian biaya tenaga kerja dalam kategori cukup tinggi sedangkan indikator modal sebagai biaya bahan produksi dengan rata-rata dalam kategori rendah. Hasil analisis regresi terhadap model empiris di peroleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas pada petani padi sawah di Kecamatan Rowosari yaitu variabel tenaga kerja (TK), modal (M) dan luas lahan (LL) berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah (PUP). Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus pada pengaruh tenaga kerja modal dan luas lahan terhadap usaha tani padi sawah. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel terikat (yang dipengaruhi).

2. Hasil penelitian dari Aswar

Hasil penelitian dari Aswar (2021), berjudul Alokasi Penggunaan Waktu Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Palakka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Penelitian ini dilakukan secara *simple random sampling* dan menggunakan jenis data kuantitatif yang menggunakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah yaitu analisis deskriptif yaitu sanalisis yang menggambarkan dan menceritakan tentang alokasi waktu kerja petani pada usahatani dijalankan di Desa Palakka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan Perbedaan penelitian yaitu pada lokasi atau tempat penelitian seain itu jumlah responden.

3. Hasil penelitian dari Madina

Penelitian dari Madina (2015), dengan judul Curahan Waktu Kerja Petani Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Paguyaman. Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui alokasi tenaga kerja petani pada usahatani padi sawah dan apakah petani padi sawah menaglokasikan waktu kerja untuk kegiatan produktif di luar usahatani padi sawah di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode survei penelitian survei yaitu penelitian yang mengambi sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui secara detail kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh petani sampel

dalam mengalokasikan waktunya. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan data primer dan data sekunder serta analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tujuan penelitian yang di lakukan.

4. Hasil penelitian dari Wafikah

Penelitian dari Mande (2017) dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah DI Kelurahan Koya Kecamatan Tondano. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simple random sampling. dengan jumlah populasi sebanyak 210 petani. Hasil penelitian bahwa luas lahan, benih, phonska, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi padi disimpulkan secara serentak di kelurahan koya berpengaruh terhadap produksi padi sawah. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan juga jumlah responden yang akan di teliti. Persamaan yaitu sama-sama meneliti pada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah.

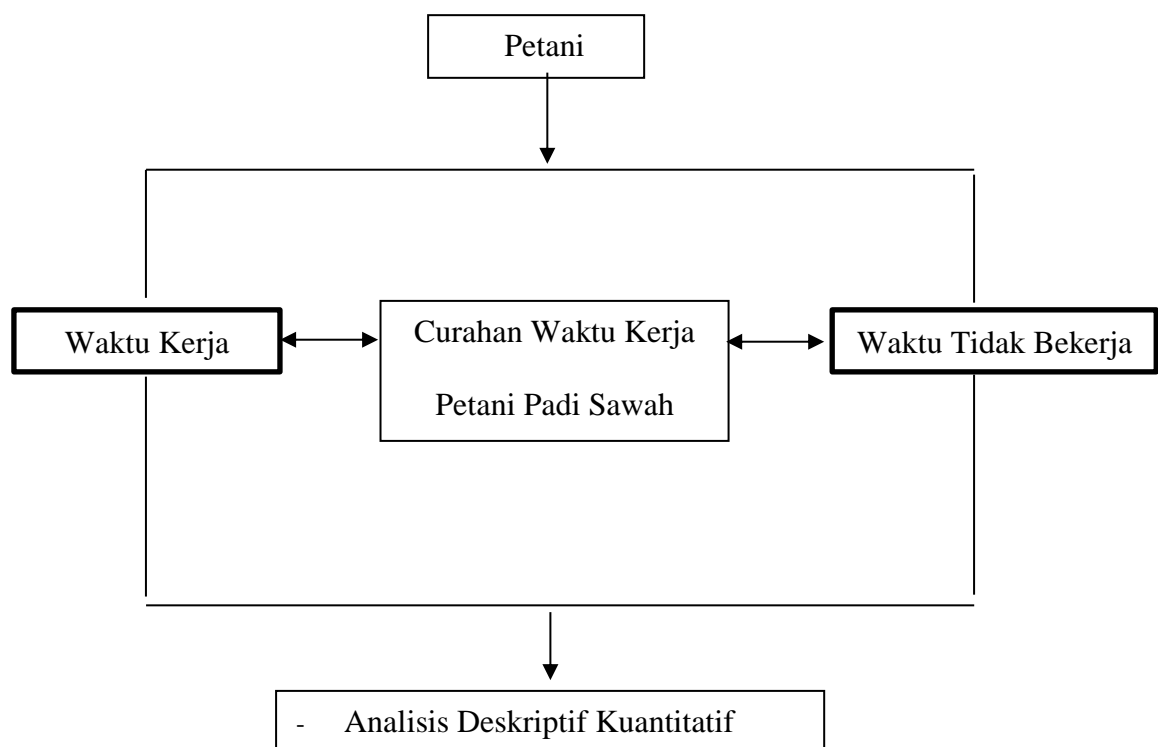
5. Hasil Penelitian dari Welson M. Wangke

Penelitian dari Welson M. Wangke (2018), berjudul Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rasi Satu Kecamatan Rathan Kabupaten Minahasa Tenggara. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan melalui wawancara pada 20 wanita tani sebagai responden. Data sekunder diperoleh dari kantor Desa Rasi Satu. Analisis yang digunakan yaitu secara deskriptif dalam bentuk tabel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode (*purposive sampling*) yaitu pengambilan sampel secara sengaja. Perbedaan yaitu pada curahan waktu kerja yang hanya

dilakukan oleh wanita dalam melakukan usahatani padi sawah. Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang alokasi atau curahan waktu kerja petani padi sawah.

2.13. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran pada penelitian ini diawali dari bagaimana serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani padi sawah. Dalam kegiatan usaha tani padi sawah penggunaan waktu kerja yang dipakai petani untuk menjalankan usaha taninya. Dalam hal ini dapat diketahui besarnya alokasi waktu kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu luas lahan, tenaga kerja, keterampilan, pendidikan dan juga umur. Hasil dari produksi padi ini merupakan sumber penerimaan petani setelah dijual ke agen yang langsung membelinya dari petani.



Gambar1. Kerangka Pikir Penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

2.14. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris, sesuai dengan rumusan masalah dari kajian teori, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah diduga faktor luas lahan, upah, pendidikan dan jenis tenaga kerja Berpengaruh terhadap alokasi waktu kerja petani padi sawah di Kabupaten Boalemo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan lamanya yaitu mulai pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023 dengan lokasi penelitian bertempat di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian serta dari hasil wawancara terhadap responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari berbagai pihak dan instansi tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi. Populasi dalam penelitian yaitu semua petani di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo yang berjumlah 552 orang. Sampel penelitian ini dilakukan secara random sampling. Pada penelitian ini peneliti mengambil 15% dari populasi yang ada di Desa Harapan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 41 orang.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 552 (15\%)^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 552 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 552 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{552}{1 + 12,42}$$

$$n = \frac{552}{13,42}$$

$$n = 41$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan gambar-gambar yang terjadi pada lokasi bagi peneliti.

4. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada petani, kuisisioner yang digunakan adalah berupa daftar pertanyaan tentang bagaimana alokasi waktu petani pada saat melakukan usahatani padi sawah.

3.5 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif yaitu suatu analisis yang menggambarkan tentang Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah yang ada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boelemo. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan :

1. Teknik Analisis Data Tenaga Kerja

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan :

Untuk menghitung besarnya alokasi waktu kerja yang dicurahkan oleh petani pada usahatani padi sawah digunakan rumus ukuran standar HOK (hari Orang Kerja) sebagai berikut :

$$\text{HKSP} = \frac{\Sigma \text{Orang} \times \Sigma \text{Hari} \times \Sigma \text{Jam} \times \text{Jenis Tenaga Kerja}}{7}$$

Keterangan :

HKSP = Hari Kerja Setara Pria

Pria = 1 HKSP

Wanita = 0,8 HKSP

Anak – Anak = 0,5 HKSP

Tractor = 2 HKSP

Ternak = 1,5 HKSP

Analisis Regresi Linear Berganda

Y= Alokasi

X₁= Luas Lahan (Ha)

X₂= Umur (Tahun)

X₃=Pengalaman (Tahun)

X₄=Pendidikan (Tahun)

X₅=Tanggungan Keluarga (Orang)

| |
|---|
| $Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + b_5 \cdot X_5 + e$ |
|---|

Dimana :

Y = Alokasi Waktu Kerja

X_1 = Luas Lahan

X_2 = Umur

X_3 = Pengalaman

X_4 = Pendidikan

X_5 = Jumlah Tanggungan Keluarga

D_1 = *Dummy* Teknologi ($D_{j1} = 1$, Modem ; $D_{j1} = 0$, Tradisional).

e = Kesalahan

3.6 Definisi Operasional

1. Padi adalah salah satu makanan pokok paling banyak di konsumsi di seluruh dunia. Padi, dengan nama ilmiah *Oryza sativa* L.
2. Usaha Tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (Tanah, tenaga kerja, modal, Teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataniya meningkat.
3. Alokasi waktu kerja merupakan curahan waktu kerja oleh petani dan keluarga dalam kegiatan produktif pada sebuah usahatani, yaitu usahatani tahunan, usahatani tanaman pangan, beternak, buruh tani dan kegiatan lain.

4. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa produk seerta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.
5. Pestisida adalah salah satu jenis bahan perawatan bagi tanaman yang berfungsi untuk membasmi hama.beberapa fungsi dari pestisida antara lain untuk mengendalikan, menolak, hingga membasmi sejumlah organisme penggagu tanaman.
6. Pupuk adalah bahan yang memiliki kandungan satu atau lebih unsur hara yang diberikan pada tanaman atau media tanam untuk mendukung proses pergumbuhan agar bisa berkembang secara maksimal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Desa Harapan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Wonosari yang ada di Kabupaten Boalemo.

2. Letak Geografis

Letak geografis Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukamaju
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mekarjaya
3. Sebelah timur Berbatasan dengan Desa Bongo Tua
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jatimulya

3. Penduduk

4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data monografi Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo tercatat jumlah penduduk seluruhnya 3.252, yang terdiri dari 1.651 jiwa laki-laki dan 1.601 jiwa perempuan.

4. Iklim

Desa harapan memiliki iklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Karena musim kemarau yang berkepanjangan dan berada pada daerah dataran rendah yang menyebabkan petani gagal panen.

5. Jumlah Dusun

Desa Harapan memiliki 6 dusun yakni dusun Karang Wetan, dusun Abadi I, dusun Abadi II, dusun Karang Tengah, Dusun Karang Ayar, dusun Karang Lor.

6. Sosial Ekonomi Masyarakat

Sebagian besar lahan Desa Harapan digunakan untuk pertanian, sehingga mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakatnya dengan bertani tanaman pangan khususnya padi.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Desa Harapan Kecamatan Wonosari

| No. | Penduduk | Jumlah Orang | Presentase (%) |
|-----|---------------|--------------|----------------|
| 1. | Laki-Laki | 1.651 | 50,77 |
| 2. | Perempuan | 1.601 | 49,23 |
| | Jumlah | 3.252 | 100 |

Sumber: Kantor Desa Harapan

b. Mata Pencaharian Penduduk

Berdasarkan mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Harapan adalah sebagai Petani, Nelayan, Buruh, Tukang, Pedagang, PNS/TNI. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Mata Pencarian Penduduk di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

| Jenis Pekerjaan | Frekuensi (Jiwa) | Presentase(%) |
|------------------------|-------------------------|----------------------|
| Petani | 627 | 57,74 |
| Pedagang | 177 | 16,30 |
| Buruh Tani | 40 | 3,69 |
| PNS | 88 | 8,10 |
| Karyawan Swasta | 31 | 2,86 |
| Karyawan kontrak | 19 | 1,74 |
| Sopir | 21 | 1,93 |
| Tukang Jahit | 12 | 1,10 |
| Guru Kontrak | 14 | 1,29 |
| Guru Honor | 24 | 2,20 |
| Perangkat Desa | 14 | 1,29 |
| Pembantu | 13 | 1,20 |
| Tukang Mebel | 6 | 0,56 |
| Jumlah | 1.086 | 100 |

Sumber: Kantor Desa Harapan

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang, tingginya tingkat pendidikan seseorang akan terlihat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga produktif dalam bekerja dan menggambarkan sebagai tenaga kerja yang berkualitas.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan (Tahun) | Frekuensi (Jiwa) | Presetase (%) |
|------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------|
| 1 | Tamat SD | 216 | 37,77 |
| 2 | Tamat SLTP | 55 | 9,61 |
| 3 | Tamat SMA | 143 | 25 |
| 4 | S1 | 139 | 24,30 |
| 5 | S2 | 19 | 3,32 |
| | Jumlah | 572 | 100 |

Sumber: Kantor Desa Harapan

Tabel 3 terlihat bahwa dari data terdapat yang tamat SD sebanyak 216 jiwa dengan presentase 37,77%, tingkat pendidikan tamat SMP/SLTP sebanyak 55 jiwa

dengan presentase 9,61%, tingkat pendidikan Tamat SMA sebanyak 143 jiwa dengan presentase 25%, tingkat pendidikan tamatan sarjana sebanyak 158 jiwa dengan presentase 27,62%. hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang ada di Desa Harapan masih relatif rendah.

e. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan kerja petani dan tingkat produktivitas petani. Untuk mengetahui distrinusi responden berdasarkan tungkat umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tingkat Umur Petani Desa Harapan

| No. | Tingkat Umur (Tahun) | Frekuensi (jiwa) | Presentase % |
|-----|-------------------------|---------------------|--------------|
| 1 | 0-10 | 507 | 15,60 |
| 2 | 11-20 | 553 | 17,00 |
| 3 | 21-30 | 547 | 16,82 |
| 4 | 31-40 | 443 | 13,62 |
| 5 | 41-50 | 489 | 15,03 |
| 6 | 51-60 | 313 | 9,62 |
| 7 | 61-70 | 174 | 5,36 |
| 8 | 71 ke atas | 226 | 6,95 |
| | Jumlah | 3.252 | 100 |

Sumber: Kantor Desa Harapan

Dapat dilihat dari tabel 4 bahwa keadaan penduduk Desa Harapan yaitu umur 0-10 tahun ada 507 jiwa dengan presentase 15,60 %, umur 11-20 tahun ada 553 jiwa dengan presentase 17,00 %, umur 21-30 ada 547 jiwa dengan presentase 16,82 %, umur 31-40 ada 443 jiwa dengan presentase 13,62 %, umur 41-50 berjumlah 489 jiwa dengan presentase 15,03 %, umur 51-60 berjumlah 313 jiwa dengan presentase 9,62 %, umur 61-70 ada 174 jiwa dengan presentase 5,36 % dan umur 71 ke atas ada 226 jiwa dengan presentase 6,95 %.

4.3 Identitas Responden

Identitas responden pada penelitian adalah petani padi sawah yang berjumlah 41 jiwa yang ada di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

4.4 Umur

Umur petani merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pada kemampuan bekerja serta cara berpikir dalam bercocok tanam padi sawah. Jika umur seorang petani masih muda dia akan lebih mudah menerima teknologi yang baru di bandingkan petani yang berumur tua. Selain itu juga bila di tinjau dari segi fisik, umur merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam peningkatan produktifitas padi.

Tabel 5 .Tingkat Umur Responden

| No. | Tingkat Umur (Tahun) | Frekuensi (jiwa) | Presentase % |
|-----|-------------------------|---------------------|--------------|
| 1 | 31 | 1 | 2,44 |
| 2 | 42-46 | 9 | 21,96 |
| 3 | 47-51 | 8 | 19,51 |
| 4 | 52-56 | 15 | 36,59 |
| 5 | 57-61 | 2 | 4,88 |
| 6 | 62-66 | 3 | 7,31 |
| 7 | 67-70 | 3 | 7,31 |
| | Jumlah | 41 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah di Olah

Dapat dilihat pada tabel 5 bahwa tingkat umur pada usia 31 tahun ada jumlah 1 jiwa 2,44 %, 42-46 ada 9 jiwa 21,96 %, 47-51 ada 8 jiwa 19,51 %, 52-56 ada 15 jiwa 36,59 %, 57-61 ada 2 jiwa 4,88 %, 62-66 ada 3 jiwa 7.31 % dan 67-70 ada 3 jiwa 7,31 %.

4. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang, tingginya tingkat pendidikan seseorang akan terlihat dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Responden

| No. | Tingkat Pendidikan (Tahun) | Frekuensi (Jiwa) | Presentase (%) |
|-----|-------------------------------|---------------------|-------------------|
| 1. | SD | 29 | 70,73 |
| 2. | SMP | 3 | 7,31 |
| 3. | SMA | 7 | 17,08 |
| 4. | S1 | 2 | 4,88 |
| | Jumlah | 41 | 100 |

Sumber: Data Primer setelah di Olah, 2023

Tabel 6 dari 41 jiwa dapat dilihat bahwa SD berjumlah. 29 jiwa atau 70,73 %, SMP 3 jiwa atau 7,31 %, SMA 7 jiwa atau 17.08 %, S1 2 jiwa atau 4,88%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Harapan masih tergolong masih sangat rendah.

4.5 Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan dalam bertani. Pengalaman kerja yang lama membuat petani memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan bertani di bandingkan dengan yang kurang berpengalaman. Oleh karena itu sangat di butuhkan orang yang sudah berpengalaman dalam bertani agar petani dapat mencapai hasil sesuai dengan yang mereka inginkan.

Tabel 7. Pengalaman Bertani

| No. | Pengalaman Berusahatani (Tahun) | Frekuensi (jiwa) (Jiwa) | Presentase |
|-----|---------------------------------|-------------------------|------------|
| 1. | 4 | 1 | 2,44 |
| 2. | 20-27 | 8 | 19,51 |
| 3 | 28-34 | 4 | 9,76 |
| 4 | 35-41 | 17 | 41,47 |
| 5 | 42-48 | 11 | 26,82 |
| | Jumlah | 41 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2023

4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga yang dimiliki oleh responden di Desa Harapan Keca matan Wonosari Kabupaten Boalemo di mana anggota keluarga yang dimiliki dapat berdampak positif bisa dijadikan sebagai tenaga kerja, sehingga bisa mengurangi biaya yang akan dikeluarkan pada proses usahatani.

Tabel 8. Tanggungan Keluarga

| No. | Jumlah tanggungan Keluarga (Jiwa) | Frekuensi (Jiwa) | Presentase (%) |
|-----|-----------------------------------|------------------|----------------|
| 1. | 1-3 | 32 | 78,04 |
| 2. | 4-7 | 9 | 21,96 |
| | Jumlah | 41 | 100 |

Sumber: Data Setelah di Olah 2023

Tabel di atas memiliki jumlah tanggungan keluarga dari 1-3 sebanyak 32 jiwa atau 78,04% dan 4-7 ada 9 jiwa atau 21,96%. Keadaan tersebut sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan produksi dalam memenuhi kebutuhannya.

4.7 Luas Lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh keluarga responden dapat memberikan lahan yang yang dikelola makan akan semakin tinggi pula status sosial ekonomi petani.

Tabel Luas Lahan

| No. | Luas Lahan (Ha) | Frekuensi (Jiwa) | Presentase (%) |
|-----|-----------------|------------------|----------------|
| 1. | 0,25-1,25 | 32 | 78,05 |
| 2. | 1,5-2,75 | 5 | 12,19 |
| 3 | 3-5 | 4 | 9,76 |
| | Jumlah | 41 | 100 |

Sumber: Data Primer Setelah di Olah 2023

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa luas lahan yang dimiliki petani padi di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo seluas 1 sampai 5 Ha. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini memiliki luas lahan sampai 5 Ha.

4.8 Tenaga Kerja

Tenaga kerja di Desa Harapan dapat dilihat pada waktu mereka mengalokasikan waktu mereka untuk bekerja. Selain itu jumlah jam kerja yang digunakan pada suatu kegiatan pertanian bisa dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja tersebut. Apabila semakin tinggi produktivitas tenaga kerja dapat mendorong orang untuk mencurahkan waktu kerja lebih lama dari 08-11 wita lanjut pada jam 13-16 wita.

Jika banyak tenaga kerja yang dilakukan pada usahatani padi sawah, dalam satuan HKSP. Alokasi waktu kerja pria dan juga wanita dalam keluarga dan memeberikan sumbangan terbesar bagi penghasilan rumah tangga di tempat penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Harapan bahwa alokasi waktu kerja yang digunakan pada pengolahan lahan sampai panen sangat berpengaruh pada tingkat produksi sawah yang di dapat.

Tabel 10. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Petani Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari.

| No | Uraian Kegiatan | Tenaga Kerja Luar Keluarga (HKSP) |
|----|----------------------|--------------------------------------|
| 1. | Pengolahan Lahan | 945 |
| 2. | Penanaman | 321 |
| 3. | Pemeliharaan Tanaman | 6,708 |
| 4. | Pemupukan | 4,271 |
| 5. | Panen | 681 |
| | Total | 8,335 |

Pada tabel di atas curahan waktu kerja untuk setiap masing-masing kegiatan tentu berbeda diantaranya pengolahan lahan mencapai 945,142 HKSP, penanaman 321,6571 HKSP pemeliharaan tanaman 510,429 HKSP pemupukan 332,799957 HKSP dan panen 1211,171 HKSP.

4.9 Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh luas lahan (X_1) umur (X_2) Pengalaman bertani (X_3) Pendidikan (X_4) dan jumlah tanggungan keluarga (X_5) dan alokasi waktu kerja (Y) yang digunakan oleh petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Berganda pada Faktor-Faktor Penyebab (X) Terhadap Alokasi Waktu Kerja Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Sumber: Data

| Variabel | Coefficient | t-Statistic | Prob |
|--------------------------------------|----------------------|-------------|-------|
| Intercept (Konstanta) | 12,49 | 1,267 | 0,214 |
| Luas Lahan (X ₁) | 12,545* | 12,807 | 0 |
| Uumr (X ₂) | 0,017 ns | 0,108 | 0,915 |
| Pengalaman Bertani(X ₃) | -0,031 ns | -0,031 ns | 0,813 |
| Pendidikan (X ₄) | -0,23 ns | -0,619 | 0,54 |
| Tanggungan Keluarga(X ₅) | -2,725 ns | -3,186 | 0,003 |
| Dummy | 0,4 ns | 0,19 | 0,85 |
| f = 2,48514 | ** Signifikasi 0,05% | | |
| t = 2,03224 | ns Non Signifikasi | | |

Sumber data sekunder di olah 2023

Berdasarkan dari hasil olahan data pada tabel di atas bahwa hanya luas lahan yang signifikasi atau berpengaruh nyata, yang di lampirkan pada tabel di atas.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + D \cdot X_5 + e$$

Y= Alokasi Waktu Kerja

b= Koefisien

X₁= Luas Lahan

X₂= Umur

X₃= Pengalaman

X₄= Pendidikan

X₅= Jumlah Tanggungan Keluarga

D₁= Dummy Teknologi (Dj1 =1, Modem ;Dj1= 0, Tradisional).

e= Kesalahan

Halis analisis regresi linear berganda pada tabel Tabel 11 bertujuan untuk mengetahui mengetahui besarnya koefisien dari jumlah luas lahan (X_1) umur (X_2) pengalaman bertani (X_3) pendidikan (X_4) dan tanggungan keluarga (X_5), terhadap alokasi waktu kerja (Y) di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Hasil dari analisis regresi berganda pada tabel 11 di peroleh persamaan regresi linear berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

$$Y = 12,490 + 12,545 (X_1) + 0,017(X_2) - 0,031(X_3) - 0,23(X_4) - 2,725(X_5) + 0,4 + 0,05$$

Hasil persamaan linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 12,490 artinya bahwa apabila jumlah Luas lahan, umur, pengalaman bertani, Pendidikan dan tanggungan keluarga = 0 maka Alokasi Waktu Kerja sebesar 12,490 Jam/hari.
2. Pengaruh luas lahan terhadap alokasi waktu kerja mempunyai nilai koefisien 12,545 yang berarti bahwa apabila luas lahan bertambah 1 hektar maka akan menyebabkan alokasi waktu bertambah 12,545 Jam/hari, dengan asumsi umur, pengalaman bertani, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga dianggap konstan, luas lahan mempunyai pengaruh berlawanan terhadap alokasi waktu. Luas lahan, Koefisien regresi variabel X_1 adalah sebesar 12,545 dan nilai thitung sebesar 12,807 > t tabel sebesar 2,03224. Nilai signifikansi 0 > 0,05, sehingga X_1 berpengaruh nyata terhadap Y . Variabel X_1 mempunyai berpengaruh nyata terhadap Y yang berarti bahwa setiap peningkatan luas lahan sebesar satu persen akan meningkatkan alokasi kerja sebesar 12,545 persen, dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.

3. Pengaruh umur terhadap alokasi waktu mempunyai nilai koefisien 0,017 yang berarti bahwa apabila umur bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan alokasi waktu bertambah 0,017 jam/hari, dengan asumsi luas lahan, pengalaman bertani, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan dummy dianggap konstan, umur mempunyai pengaruh berlawanan terhadap alokasi waktu. Variabel umur, Koefisien regresi variabel umur adalah sebesar 0,017 dan nilai thitung sebesar $0,108 < t_{tabel}$ sebesar 2,03224. Nilai signifikansi $0,915 > 0,05$, sehingga luas lahan berpengaruh tidak nyata terhadap alokasi waktu. Variabel umur tidak berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu yang berarti bahwa setiap penurunan umur sebesar satu persen akan menurunkan alokasi kerja sebesar 0,017 persen Alokasi waktu , dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.
4. Pengaruh pengalaman bertani terhadap alokasi waktu mempunyai nilai koefisien sebesar 0,031 yang berarti bahwa apabila pengalaman bertani bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan alokasi waktu kerja bertambah 0,031 jam/hari dengan asumsi luas lahan, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga, dan dummy dianggap konstan, pengalaman bertani mempunyai pengaruh searah terhadap alokasi waktu. Koefisien regresi pengalaman bertani adalah sebesar -0,031 dan nilai thitung sebesar $-0,239 < t_{tabel}$ sebesar 2,03452. Nilai signifikansi $0,813 > 0,05$, sehingga X_3 berpengaruh tidak nyata terhadap Y. Variabel X_3 tidak berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu yang berarti bahwa setiap penurunan pengalaman bertani sebesar satu persen akan menurunkan alokasi kerja sebesar 0,031 persen alokasi waktu, dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.

5. Pengaruh pendidikan terhadap alokasi waktu mempunyai nilai koefisien 0,23 yang berarti apabila pendidikan bertambah 1 tahun akan menyebabkan alokasi waktu bertambah 0,23 jam/hari dengan asumsi luas lahan, umur, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga dan dummy dianggap konstan, pendidikan mempunyai pengaruh searah terhadap alokasi waktu. Variabel pendidikan, Koefisien regresi variabel pendidikan adalah sebesar -0,23 dan nilai thitung sebesar $-0,619 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,03224. Nilai signifikansi $0,54 > 0,05$, sehingga pendidikan berpengaruh tidak nyata terhadap alokasi waktu. Variabel pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu yang berarti bahwa setiap penurunan Waktu pendidikan sebesar satu persen akan menurunkan alokasi kerja sebesar 0,023 persen Allokasi waktu, dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.
6. Pengaruh tanggungan keluarga terhadap alokasi waktu mempunyai nilai koefisien 2,725 yang berarti apabila tanggungan keluarga bertambah bertambah 1 orang akan menyebabkan alokasi waktu bertambah 2,725 jam/hari dengan asumsi luas lahan, umur, pengalaman bertani, pendidikan, dan dummy tetap konstan, tanggungan keluarga mempunyai pengaruh searah terhadap alokasi waktu. Koefisien regresi variabel tanggungan keluarga adalah sebesar -2,725 dan nilai thitung sebesar $-3,186 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,03224. Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga tanggungan keluarga berpengaruh tidak nyata terhadap alokasi waktu. Tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu yang berarti bahwa setiap penurunan tanggungan keluarga sebesar satu persen

akan menurunkan alokasi kerja sebesar 2,725 persen alokasi waktu, dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan.

1. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa perhitungan pada tabel menghasilkan Fhitung sebesar 2,48514 dan nilai signifikansi $0,00 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel luas lahan, (X_1), Umur (X_2), Pengalaman Bertani (X_3), Pendidikan (X_4), Tanggungan keluarga (X_5) dan Dummy terhadap Alokasi Waktu (Y).

2. Hasil pendugaan yang dilakukan dalam analisis diatas juga menerangkan bahwa variabel yang berpengaruh nyata terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi kerja yaitu Luas Lahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja di Desa Harapan dapat dilihat pada waktu mereka mengalokasikan waktu mereka untuk bekerja. Selain itu jumlah jam kerja yang digunakan pada suatu kegiatan pertanian bisa dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja tersebut. Jika banyak tenaga kerja yang dilakukan pada usahatani padi sawah, dalam satuan HKSP. Jumlah HKSP Alokasi Waktu Kerja (Y) sebesar 12,595 Jam/hari.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani padi sawah yaitu, luas lahan, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Pengelolaan data menunjukkan bahwa perhitungan pada tabel menghasilkan Fhitung sebesar 2,48514 dan nilai signifikansi $0,00 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variable luas lahan (X_1), umur (X_2), pengalaman bertani (X_3), pendidikan (X_4), jumlah tanggungan keluarga (X_5) dan dammy terhadap Y.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan masyarakat khususnya petani
Mengenai alokasi waktu kerja petani padi sawah yang ada di desa harapan agar petani dapat mencapai kesejahteraan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani padi agar terciptanya produksi padi yang meningkat dan berkelanjutan di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira,A. 2010. *Morfologi Tanaman Padi*. [Http//www.Anneahira.Com/Morfologi-Tanaman-Padi.Htm](http://www.Anneahira.Com/Morfologi-Tanaman-Padi.Htm).
- Arafah. 2009. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Padi Sawah*. Bumi Aksara, Bogor.
- Arbi, M. 2017. *Tingkat Pengetahuan Petani Dalam Penanganan Pasca Panen Kentang.skipsi*. Fakultas Pertanian, UniversitMuhammadiyah, Makasar
- Arafah. 2009. *Pedoman Teknis Perbaikan Kesuburan Lahan Sawah Berbasis Jerami*. Jakarta: PT. Gremedia. 238 hlm
- Agus Setyono. 2010. *Perbaikan Tehnologi Pasca Panen Dalam Upaya Menekankan Kehilangan Hasil Padi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi: Subang*.
- Agustina, Shinta. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Malang: Universitas Brawijay
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). (2009). *Teknologi Budiya Padi Sawah dengan Pendekatan PTT . Kementerian Pertanian*.
- Baruwadi, M. 2012. *Ekonomi Rumahtangga*. Universitas Negeri, Gorontalo.
- Fajar, A. S. dan T. Heru. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai DasarMeraih Keunggulan Bersaing*. Edisi Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN: Yogyakarta.
- Hasibuan, Malaya. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta :Bumi Aksara*.
- Hidayatulloh, W, A., S Supardi, dan L.A. Sasongko. 2012. *Tingkat ketetapan adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo pada tanaman padi sawah*. Jurnal Mediargo. 8(2).
- Soekatravi. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pembangunan Petani Kecil*. Jakarta: UI-PRESS.
- Bukhori, M. 2014. *Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan di Indonesia*. Surabaya.
- Suparman. 2016. *Pemupukan Padi Sawah*. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Kehutanan dan Ketahanan, Blitar.

Utama, M.Zulman Harja. (2015). *Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta:Andi

LAMPIRAN

IDENTITAS RESPONDEN

1. Naman Responden :
 2. Pekerjaan :
 3. Tempat Tanggal Lahir/Umur :
 4. Agama :
 5. Pendidikan Terakhir :
 6. Luas Lahan Yang di Gerap :
 7. Luas Lahan Yang Dimiliki :
 8. Status Kepemilikan :
 9. Pengalaman Bertani :
 10. Jumlah Anggota Keluarga (Termasuk KK.....Orang
 11. Kondisi Lahan:
 - Luas Lahan Dataran Rendah yang Di usahakan.....ha
 12. Upah Buruh Tani
 - Upah Buruh Tani pada Lahan Lereng Rp...../.....Jam/.....Hari
 - Upah Buruh Tani pada Lahan Dataran Rendah
Rp...../.....Jam/.....Hari
- A. PENGGUNAAN TENAGA KERJA PADA USAHA TANI PADI**
- 1. Luas lahan yang diusahakan.... Ha**
 - 2. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses pengolahan tanah.**
 - a) Dalam Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b) Luar keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

c) Mesin

- ✓ Lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....

d) Ternak

- ✓ Lamanya.....Jam/.....Hp/Rp.....

3. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses penanaman.

a) Dalam Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....

b) Luar Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamnya:.....Jam/.....Hari/Rp.....

4. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses pemupukan I.

a) Dalam Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya:.....Jam/.....Hari/Rp.....

b) Luar Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanaya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

5. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses proses penyiangan

a) Dalam keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanyaJam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b). Luar Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

6. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses pemupukan II

a) Dalam keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b). Luar Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

7. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses pemberantasan hama dan penyakit.

b) Dalam keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanyaJam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b). Luar Keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

8. Jumlah tenaga kerja/hari dan upah kerja yang digunakan pada proses panen.

c) Dalam keluarga

- ✓ Pria :.....orang lamanyaJam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....
- ✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

b). Luar Keluarga

✓ Pria :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Wanita :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

✓ Anak-Anak :.....orang lamanya.....Jam/.....Hari/Rp.....

c). Mesin

✓ Lamanya :.....Jam/.....Hari/Rp.....

Lampiran 1. Identitas Responden Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

| No. | Nama Responden | Umur (Tahun) | Tingkat Pendidikan | Jumlah tanggungan kel | Luas Lahan (Ha) | Pengalaman Pertani | Cara Pngolahan Lahan |
|-----|----------------|--------------|--------------------|-----------------------|-----------------|--------------------|----------------------|
| 1 | Suroso | 54 | SMA | 8 | 2,75 | 29 | Mesin |
| 2 | Marji | 42 | SD | 3 | 1 | 42 | Mesin |
| 3 | Bagio | 52 | SD | 5 | 0,25 | 40 | Tradisional |
| 4 | Puspayogo | 67 | SD | 3 | 1 | 40 | Mesin |
| 5 | Parmin | 67 | SD | 3 | 1 | 40 | Mesin |
| 6 | Suleman | 45 | SD | 3 | 1 | 23 | Mesin |
| 7 | Purniadi | 48 | SD | 3 | 1 | 25 | Tradisioanal |
| 8 | Nanang | 47 | SD | 5 | 2 | 40 | Tradisioanal |
| 9 | Erwi Pinuji | 49 | SD | 5 | 0,5 | 40 | Tradisional |
| 10 | Lukito | 45 | SD | 5 | 0,5 | 39 | Mesin |
| 11 | Juto | 53 | SMA | 5 | 2 | 40 | Tradisioanal |
| 12 | Panutriadi | 50 | SMP | 5 | 0,25 | 40 | Mesin |
| 13 | Rekso Susanto | 31 | S1 | 2 | 1 | 4 | Mesin |
| 14 | Surianto | 46 | SD | 2 | 0,5 | 38 | Tradisioanal |
| 15 | Bari | 52 | SD | 3 | 1 | 40 | Mesin |
| 16 | Trisandoyo | 45 | SD | 3 | 1 | 40 | Tradisional |
| 17 | Gatot Sugianto | 44 | SMA | 3 | 1 | 35 | Mesin |
| 18 | Hadi Suyono | 51 | S1 | 2 | 0,5 | 40 | Tradisioanal |
| 19 | Parni | 59 | SD | 3 | 4 | 42 | Tradisional |
| 20 | Sukamat | 70 | SD | 2 | 1 | 42 | Mesin |
| 21 | Jiman | 66 | SD | 2 | 1 | 30 | Mesin |
| 22 | Jumiran | 52 | SD | 4 | 1 | 42 | Tradisional |
| 23 | Siono | 59 | SD | 4 | 0,5 | 25 | Tradisioanal |
| 24 | Nur Ali | 52 | SMA | 4 | 0,25 | 40 | Tradisioanal |
| 25 | Supriadi | 52 | SMA | 4 | 1 | 26 | Tradisional |
| 26 | Sujito | 52 | SD | 2 | 5 | 42 | Mesin |
| 27 | Yulianto | 44 | SD | 4 | 0,75 | 30 | Mesin |
| 28 | Sutomo | 45 | SLTA | 4 | 0,25 | 24 | Mesin |
| 29 | Purwanto | 55 | SMP | 4 | 0,75 | 45 | Mesin |
| 30 | Kurmadi | 45 | SD | 4 | 1 | 23 | Tradisional |
| 31 | Sukardi | 63 | SD | 2 | 3 | 46 | Mesin |
| 32 | Sumarni | 52 | SD | 3 | 1,25 | 42 | Mesin |
| 33 | Samsuri | 53 | SD | 4 | 1,25 | 40 | Mesin |
| 34 | Haharudin | 62 | SD | 4 | 1 | 31 | Tradisional |
| 35 | Suprpto | 52 | SD | 4 | 4 | 25 | Mesin |

| | | | | | | | |
|----|------------------|--------|-----|-------------|---------|-----------------|-------------|
| 36 | Witoyo | 48 | SMP | 4 | 2 | 48 | Tradisional |
| 37 | Sunarto Gatot | 53 | MAN | 3 | 0,75 | 46 | Tradisional |
| 38 | Tumari | 51 | SD | 4 | 2 | 20 | Mesin |
| 39 | Efendi | 54 | SD | 5 | 0,5 | 424 | Mesin |
| 40 | Sardi Saini | 52 | SD | 5 | 0,5 | 40 | Mesin |
| 41 | Purnadi | 48 | SD | 3 | 1 | 40 | Mesin |
| | Jumlah | 2127 | | 150 | 52 | 1469 | |
| | Rata-rata | 51.878 | | 3,658536585 | 1,26829 | 35.829268 29 | |

Lampiran 2 Identitas Responden Menurut Umur

| No. | Kategori Umur (Tahun) | Jumlah Orang | Presentasi (%) | keterangan |
|----------|--------------------------|--------------|-------------------|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 0-30 | 0 | 0 | Tidak Produktif |
| 2 | 31-61 | 35 | 85% | Produktif |
| 3 | 62-70 | 6 | 15% | Belum Produktif |
| | Jumlah | 41 | 100% | |

Lampiran 3 Identitas Responden Menurut Pendidikan

| No. | Pendidikan | Jumlah Petani (Orang) | Presentasi (%) |
|----------|---------------|--------------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | SD | 29 | 71% |
| 2 | SMP | 3 | 7% |
| 3 | SMA | 7 | 17% |
| 4 | S1 | 2 | 5% |
| | Jumlah | 41 | 100% |

Lampiran 4 Jumlah Petani Sampel Berdasarkan Luas Lahan Padi Sawah

| No. | Luas Lahan (Ha) | Jumlah Petani (Orang) | Presentase (%) |
|----------|--------------------|--------------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 0,25-1,25 | 32 | 78% |
| 2 | 1,5-2,75 | 5 | 12% |
| 3 | > 3-5 | 4 | 10% |
| | Jumlah | 41 | 100% |

Lampiran 5 jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Sawah

| No. | Jumlah Tanggungan Keluarga | Jumlah Petani (Orang) | Presentase (%) |
|-----|-------------------------------|--------------------------|-------------------|
| 1 | < 1-3 | 32 | 78% |
| 2 | 4 – 7 | 9 | 22% |
| | Jumlah | 41 | 100% |

Lampiran 6. Kegiatan Pengolahan Lahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | Jumlah HKSP | Upah/Hari (Rp) | Jumlah (Rp) |
|---------------------|-----------------|--------------|-------------|-------------|---------------|----------------|-------------|
| 1 | Pengolahan | 1 | 8 | 4 | 9.14285714 | 700.000 | 2.800.000 |
| 2 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.5714286 | 750.000 | 1.500.000 |
| 3 | Pengolahan | 1 | 7 | 1 | 1 | 100.000 | 100.000 |
| 4 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.5714286 | 750.000 | 1.500.000 |
| 5 | Pengolahan | 1 | 7 | 2 | 4 | 750.000 | 1.500.000 |
| 6 | Pengolahan | 1 | 7 | 3 | 6 | 750.000 | 2.250.000 |
| 7 | Pengolahan | 1 | 8 | 5 | 11.428571 | 700.000 | 3.500.000 |
| 8 | Pengolahan | 2 | 8 | 2 | 4.5714286 | 100.000 | 400.000 |
| 9 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 2.2857143 | 100.000 | 200.000 |
| 10 | Pengolahan | 1 | 8 | 1 | 2.28571429 | 700.000 | 700.000 |
| 11 | Pengolahan | 2 | 8 | 7 | 16 | 100.000 | 1.400.000 |
| 12 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.571429 | 700.000 | 1.400.000 |
| 13 | Pengolahan | 1 | 8 | 6 | 4.57142857 | - | - |
| 14 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 2.28571429 | 100.000 | 200.000 |
| 15 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.57142857 | 700.000 | 1.400.000 |
| 16 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 2.28571429 | 100.000 | 200.000 |
| 17 | Pengolahan | 1 | 8 | 3 | 6.85714286 | 750.000 | 2.250.000 |
| 18 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.57142857 | 750.000 | 1.200.000 |
| 19 | Pengolahan | 1 | 8 | 7 | 16 | 750.000 | 5.250.000 |
| 20 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Pengolahan | 2 | 8 | 5 | 11.42857 | 100.000 | - |
| 23 | Pengolahan | 2 | 8 | 2 | 4.57142857 | 100.000 | 400.000 |
| 24 | Pengolahan | 2 | 7 | 1 | 2 | 100.000 | 200.000 |
| 25 | Pengolahan | 2 | 8 | 2 | 4.57142857 | 100.000 | 400.000 |
| 26 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 27 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.5714286 | 700.000 | 1.400.000 |
| 28 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.5714286 | 700.000 | 1.400.000 |
| 29 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.5714286 | 750.000 | 1.500.000 |
| 30 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 31 | Pengolahan | 1 | 8 | 7 | 16 | - | - |
| 32 | Pengolahan | 1 | 8 | 3 | 6.8571429 | 100.000 | 300.000 |
| 33 | Pengolahan | 2 | 8 | 2 | 9.1428571 | 100.000 | 400.000 |
| 34 | Pengolahan | 3 | 8 | 3 | 10.285714 | 100.000 | 900.000 |
| 35 | Pengolahan | 2 | 8 | 5 | 22.8571429 | - | - |
| 36 | Pengolahan | 3 | 8 | 5 | 17.1428571 | 100.000 | 1.500.000 |
| 37 | Pengolahan | 2 | 8 | 3 | 6.85714286 | 100.000 | 600.000 |
| 38 | Pengolahan | 2 | 8 | 7 | 32 | - | - |
| 39 | Pengolahan | 1 | 8 | 2 | 4.57142857 | 700.000 | 1.400.000 |
| 40 | Pengolahan | 1 | 5 | 2 | 2.85714286 | 700.000 | 1.400.000 |
| 41 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| jumlah Rata-rata | | 50 | 281 | 112 | 6.884.571.524 | 20.550.000 | 39.550.000 |
| | | 1,388888889 | 7,805555556 | 3,111111111 | 191.238.098 | 642.188 | 1.275.806 |

Lampiran 7 Kegiatan Pengolahan Lahan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | Jumlah HKSP | Upah/Hari (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----------|-----------------|--------------|-----------|------------|-------------|----------------|-------------|
| 1 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Pengolahan | 2 | 8 | 2 | 9.14285714 | 700.000 | 2.800.000 |
| 21 | Pengolahan | 2 | 8 | 3 | 13.714286 | 700.000 | 4.200.000 |
| 22 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 23 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 24 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 25 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 26 | Pengolahan | 2 | 8 | 7 | 32 | 750.000 | 10.500.000 |
| 27 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 28 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 30 | Pengolahan | 5 | 8 | 3 | 17.142857 | 100.000 | 1.500.000 |
| 31 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 32 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 33 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 34 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 35 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 36 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 37 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 38 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 39 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 40 | Pengolahan | - | - | - | - | - | - |
| 41 | Pengolahan | 5 | 7 | 4 | 20 | 100.000 | 2.000.000 |
| Jumlah | | 16 | 39 | 19 | 945.142.909 | 2.350.000 | 21.000.000 |
| Rata-rata | | 3,2 | 7,8 | 3,8 | 189.028.582 | 470.000 | 4.200.000 |

Lampiran 8. Pada Tahap Penanaman Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | HKSP | Upah/Hari | Jumlah (Rp) |
|-----------|-----------------|--------------|-----------|------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Penanaman | 1 | 7 | 4 | 4 | 25.000 | 100.00 |
| 3 | Penanaman | 3 | 2 | 1 | 0.8 | 25.000 | 75.000 |
| 4 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Penanaman | 3 | 3 | 1 | 1.2 | 25.000 | 75.000 |
| 11 | Penanaman | 3 | 4 | 1 | 1.6 | 25.000 | 75.000 |
| 12 | Penanaman | 3 | 2 | 1 | 0.8 | 25.000 | 75.000 |
| 13 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Penanaman | 2 | 3 | 1 | 0.7714286 | 25.000 | 50.000 |
| 15 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Penanaman | 2 | 4 | 1 | 1.0285714 | 25.000 | 50.000 |
| 17 | Penanaman | 3 | 6 | 2 | 4.8 | 25.000 | 150.000 |
| 18 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 23 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 24 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 25 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 26 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 27 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 28 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 30 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 31 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 32 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 33 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 34 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 35 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 36 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 37 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 38 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 39 | Penanaman | 3 | 6 | 1 | 1.542857 | 25.000 | 50.000 |
| 40 | Penanaman | 2 | 3 | 1 | 0.771429 | 25.000 | 50.000 |
| 41 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 25 | 40 | 14 | 11828575,27 | 250.000 | 650.000 |
| Rata-rata | | 2,5 | 4 | 1,4 | 1478571,909 | 25.000 | 65.000 |

Lampiran 9. Pada Tahap Penanaman Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | HKSP | Upah/Hari | Jumlah (Rp) |
|-----------|-----------------|--------------|-------------|------------|-----------|-----------|-------------|
| 1 | Penanaman | 10 | 7 | 1 | 9.2 | 25.000 | 250.000 |
| 2 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Penanaman | 10 | 4 | 1 | 5,3714286 | 25.000 | 250.000 |
| 5 | Penanaman | 9 | 5 | 1 | 5.8571429 | 25.000 | 250.000 |
| 6 | Penanaman | 8 | 5 | 1 | 5.2857143 | 25.000 | 200.000 |
| 7 | Penanaman | 10 | 8 | 1 | 10.742857 | 25.000 | 250.000 |
| 8 | Penanaman | 7 | 3 | 1 | 2.7428571 | 25.000 | 175.000 |
| 9 | Penanaman | 7 | 2 | 1 | 1.8857143 | 25.000 | 175.000 |
| 10 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Penanaman | 10 | 8 | 1 | 10.514286 | 25.000 | 250.000 |
| 14 | Penanaman | | | | | | |
| 15 | Penanaman | 8 | 6 | 1 | 6.1714286 | 25.000 | 200.000 |
| 16 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Penanaman | 7 | 2 | 1 | 1.8857143 | 25.000 | 175.000 |
| 19 | Penanaman | 15 | 8 | 1 | 16 | 25.000 | 375.000 |
| 20 | Penanaman | 10 | 5 | 1 | 6.4285714 | 25.000 | 250.000 |
| 21 | Penanaman | 8 | 6 | 1 | 6.5142857 | 25.000 | 200.000 |
| 22 | Penanaman | 15 | 6 | 1 | 12 | 25.000 | 375.000 |
| 23 | Penanaman | 6 | 2 | 1 | 1.6571429 | 25.000 | 150.000 |
| 24 | Penanaman | 5 | 2 | 1 | 1.6571429 | 25.000 | 125.000 |
| 25 | Penanaman | 12 | 8 | 1 | 13.028571 | 25.000 | 300.000 |
| 26 | Penanaman | 20 | 7 | 3 | 57 | 25.000 | 1.500.000 |
| 27 | Penanaman | 10 | 3 | 1 | 4.1142857 | 25.000 | 250.000 |
| 28 | Penanaman | 8 | 3 | 1 | 3.0857143 | 25.000 | 200.000 |
| 29 | Penanaman | 10 | 3 | 1 | 4.0285714 | 25.000 | 250.000 |
| 30 | Penanaman | 10 | 5 | 1 | 6.4285714 | 25.000 | 250.000 |
| 31 | Penanaman | 15 | 6 | 2 | 24 | 25.000 | 750.000 |
| 32 | Penanaman | 12 | 5 | 1 | 8.2857143 | 25.000 | 300.000 |
| 33 | Penanaman | 15 | 3 | 1 | 6 | 25.000 | 375.000 |
| 34 | Penanaman | 15 | 5 | 1 | 10 | 25.000 | 375.000 |
| 35 | Penanaman | 15 | 8 | 2 | 32 | 25.000 | 750.000 |
| 36 | Penanaman | 16 | 8 | 1 | 16.914286 | 25.000 | 400.000 |
| 37 | Penanaman | 10 | 4 | 1 | 5.1428571 | 25.000 | 250.000 |
| 38 | Penanaman | 15 | 7 | 1 | 13.6 | 25.000 | 25.000 |
| 39 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 40 | Penanaman | - | - | - | - | - | - |
| 41 | Penanaman | 16 | 7 | 1 | 14.4 | 25.000 | 400.000 |
| Jumlah | | 344 | 161 | 35 | 321,6571 | 775.000 | 10.025.000 |
| Rata-rata | | 11,096774 | 5,193548387 | 1,12903226 | 7,845296 | 25.000 | 323.387 |

Lampiran 10. Tahap Pemupukan 1 Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | HKSP | Upah/Hari | Jumlah (Rp) |
|-----------|-----------------|--------------|-----------|------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Pemupukan | 2 | 6 | 1 | 1.5428571 | 100.000 | 200.000 |
| 3 | Pemupukan | 2 | 4 | 1 | 1.028571 | 100.000 | 200.000 |
| 4 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.2857143 | 100.000 | 200.000 |
| 5 | Pemupukan | 2 | 7 | 1 | 1.8 | 100.000 | 200.000 |
| 6 | Pemupukan | 2 | 5 | 2 | 2.5714286 | 100.000 | 400.000 |
| 7 | Pemupukan | 2 | 5 | 2 | 2.5714286 | 100.000 | 400.000 |
| 8 | Pemupukan | 1 | 6 | 1 | 0.8571429 | 100.000 | 100.000 |
| 9 | Pemupukan | 3 | 5 | 1 | 2 | 100.000 | 300.000 |
| 10 | Pemupukan | 3 | 3 | 2 | 2.4 | 100.000 | 600.000 |
| 11 | Pemupukan | 3 | 5 | 1 | 2 | 100.000 | 300.000 |
| 12 | Pemupukan | 1 | 5 | 1 | 0.7142857 | 100.000 | 100.000 |
| 13 | Pemupukan | 2 | 6 | 1 | 1.5428571 | 100.000 | 200.000 |
| 14 | Pemupukan | 2 | 4 | 1 | 1.0285714 | 100.000 | 200.000 |
| 15 | Pemupukan | 2 | 6 | 1 | 1.5428571 | 100.000 | 200.000 |
| 16 | Pemupukan | 2 | 3 | 1 | 0.7714286 | 100.000 | 200.000 |
| 17 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.2857143 | 100.000 | 200.000 |
| 18 | Pemupukan | 2 | 3 | 1 | 0.7714286 | 100.000 | 200.000 |
| 19 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.2857143 | 100.000 | 200.000 |
| 22 | Pemupukan | 3 | 5 | 1 | 2 | 100.000 | 300.000 |
| 23 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.2857143 | 100.000 | 200.000 |
| 24 | Pemupukan | 1 | 5 | 1 | 0.7142857 | 100.000 | 100.000 |
| 25 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 26 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 27 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.2857143 | 100.000 | 200.000 |
| 28 | Pemupukan | 2 | 3 | 1 | 0.7714286 | 100.000 | 200.000 |
| 29 | Pemupukan | 3 | 3 | 1 | 12 | 100.000 | 300.000 |
| 30 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.2857143 | 100.000 | 200.000 |
| 31 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 32 | Pemupukan | 3 | 7 | 1 | 2.8 | 100.000 | 300.000 |
| 33 | Pemupukan | 2 | 7 | 1 | 1.8 | 100.000 | 200.000 |
| 34 | Pemupukan | 3 | 5 | 1 | 2 | 100.000 | 300.000 |
| 35 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 36 | Pemupukan | 3 | 5 | 2 | 4 | 100.000 | 600.000 |
| 37 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.4285714 | 100.000 | 200.000 |
| 38 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 39 | Pemupukan | 2 | 3 | 1 | 0.771429 | 100.000 | 200.000 |
| 40 | Pemupukan | 1 | 5 | 1 | 0.714286 | 100.000 | 100.000 |
| 41 | Pemupukan | 2 | 7 | 1 | 1.8 | 100.000 | 200.000 |
| Jumlah | | 70 | 163 | 37 | 200457166,3 | 3300000 | 8000000 |
| Rata-rata | | 2,1212121 | 4,9393939 | 1,1212121 | 8018286,653 | 100000 | 242424,2424 |

Lampiran 11. Kegiatan Pemupukan 1 Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | HKSP | Upah/Hari | Jumlah (Rp) |
|-----------|-----------------|--------------|-----------|------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Pemupukan | 5 | 8 | 1 | 5.7142857 | 100.000 | 500.000 |
| 2 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Pemupukana | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Pemupukan | 16 | 5 | 3 | 30.857143 | 100.000 | 4.800.000 |
| 20 | Pemupukan | 8 | 5 | 1 | 5 | 100.000 | 800.000 |
| 21 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 23 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 24 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 25 | Pemupukan | 10 | 3 | 1 | 3.8571429 | 100.000 | 1.000.000 |
| 26 | Pemupukan | 15 | 7 | 5 | 70 | 100.000 | 7.500.000 |
| 27 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 28 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 30 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 31 | Pemupukan | 15 | 7 | 2 | 28 | 100.000 | 3.000.000 |
| 32 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 33 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 34 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 35 | Pemupukan | 15 | 5 | 3 | 30.428571 | 100.000 | 4.500.000 |
| 36 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 37 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 38 | Pemupukan | 12 | 7 | 1 | 11.2 | 100.000 | 1.200.000 |
| 39 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 40 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 41 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 96 | 47 | 17 | 157.000.103 | 800.000 | 23.300.000 |
| Rata-rata | | 12 | 5,875 | 2,125 | 19.625.013 | 100.000 | 2.912.500 |

Lampiran 12. Tahap Pemupukan 2 Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | HKSP | Upah/Hari | Jumlah (Rp) |
|----------|-----------------|--------------|-----------|------------|--------------|-----------|-------------|
| 1 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Pemupukan | 2 | 7 | 1 | 1.8 | 100.000 | 200.000 |
| 3 | Pemupukan | 2 | 4 | 1 | 1.028571429 | 100.000 | 200.000 |
| 4 | Pemupukan | 2 | 4 | 1 | 1.285714286 | 100.000 | 200.000 |
| 5 | Pemupukan | 2 | 7 | 1 | 1.8 | 100.000 | 200.000 |
| 6 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.285714286 | 100.000 | 200.000 |
| 7 | Pemupukan | 2 | 5 | 2 | 2.57142851 | 100.000 | 400.000 |
| 8 | Pemupukan | 1 | 6 | 1 | 0.857142857 | 100.000 | 100.000 |
| 9 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Pemupukan | 3 | 3 | 1 | 1.2 | 100.000 | 300.000 |
| 11 | Pemupukan | 3 | 5 | 2 | 4 | 100.000 | 600.000 |
| 12 | Pemupukan | 1 | 5 | 1 | 0.714285714 | 100.000 | 100.000 |
| 13 | Pemupukan | 2 | 6 | 1 | 1.542857143 | 100.000 | 200.000 |
| 14 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Pemupukan | 2 | 6 | 1 | 1.542857143 | 100.000 | 200.000 |
| 16 | Pemupukan | 2 | 3 | 1 | 0.771428571 | 100.000 | 200.000 |
| 17 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.285714286 | 100.000 | 200.000 |
| 18 | Pemupukan | 2 | 3 | 1 | 0.771428571 | 100.000 | 200.000 |
| 19 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.285714286 | 100.000 | 200.000 |
| 22 | Pemupukan | 3 | 5 | 1 | 2 | 100.000 | 300.000 |
| 23 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.285714286 | 100.000 | 200.000 |
| 24 | Pemupukan | 1 | 5 | 1 | 0.714285714 | 100.000 | 100.000 |
| 25 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 26 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 27 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.285714286 | 100.000 | 200.000 |
| 28 | Pemupukan | 2 | 3 | 1 | 0.771428571 | 100.000 | 200.000 |
| 29 | Pemupukan | 3 | 3 | 1 | 1.2 | 100.000 | 300.000 |
| 30 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.285714286 | 100.000 | 200.000 |
| 31 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 32 | Pemupukan | 3 | 7 | 1 | 2.8 | 100.000 | 300.000 |
| 33 | Pemupukan | 2 | 7 | 1 | 1.8 | 100.000 | 200.000 |
| 34 | Pemupukan | 3 | 5 | 1 | 2 | 100.000 | 300.000 |
| 35 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 36 | Pemupukan | 3 | 5 | 2 | 4 | 100.000 | 600.000 |
| 37 | Pemupukan | 2 | 5 | 1 | 1.428571429 | 100.000 | 200.000 |
| 38 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 39 | Pemupukan | 2 | 3 | 1 | 0.7714285714 | 100.000 | 200.000 |
| 40 | Pemupukan | 1 | 5 | 1 | 0.714285714 | 100.000 | 100.000 |
| 41 | Pemupukan | 2 | 7 | 1 | 1.8 | 100.000 | 200.000 |
| Jumlah | | 65 | 154 | 34 | 14800000009 | 3100000 | 7300000 |
| Ratarata | | 2,096774194 | 4,9677419 | 1,09677419 | 643478261,3 | 100000 | 235483,871 |

Lampiran 13. kegiatan Pemupukan 2 Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | HKSP | Upah/Hari | Jumlah (Rp) |
|----------|-----------------|--------------|-----------|------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Pemupukan | 10 | 8 | 1 | 10.28571429 | 100.000 | 1.000.000 |
| 2 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Pemupukana | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Pemupukan | 16 | 5 | 3 | 30.85714286 | 100.000 | 4.800.000 |
| 20 | Pemupukan | 8 | 5 | 1 | 5 | 100.000 | 800.000 |
| 21 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 23 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 24 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 25 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 26 | Pemupukan | 13 | 7 | 5 | 60 | 100.000 | 6.500.000 |
| 27 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 28 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 30 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 31 | Pemupukan | 15 | 7 | 2 | 28 | 100.000 | 3.000.000 |
| 32 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 33 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 34 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 35 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 36 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 37 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 38 | Pemupukan | 15 | 7 | 1 | 13.6 | 100.000 | 1.500.000 |
| 39 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 40 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| 41 | Pemupukan | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 77 | 39 | 13 | 4.114.285.809 | 600.000 | 17.600.000 |
| Ratarata | | 12,8333333 | 6,5 | 2,16666667 | 685.714.301 | 100.000 | 2.933.333 |

Lampiran 14. Tahap Pemeliharaan Tanaman Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | Jumlah HKSP | Upah/Hari | Jumlah (Rp) |
|-----------|-----------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Pemeliharaan | 2 | 6 | 1 | 4.1142857 | 80.000 | 320.000 |
| 3 | Pemeliharaan | 1 | 7 | 1 | 1 | 80.000 | 80.000 |
| 4 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Pemeliharaan | 2 | 7 | 3 | 5.4 | 80.000 | 480.000 |
| 7 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Pemeliharaan | 2 | 6 | 2 | 3.0857143 | 80.000 | 320.000 |
| 9 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Pemeliharaan | 3 | 6 | 1 | 2.4 | 80.000 | 240.000 |
| 11 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Pemeliharaan | 2 | 6 | 1 | 1.5428571 | 80.000 | 160.000 |
| 13 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Pemeliharaan | 2 | 7 | 1 | 1.8 | 80.000 | 160.000 |
| 15 | Pemeliharaan | 2 | 7 | 2 | 3.6 | 80.000 | 320.000 |
| 16 | Pemeliharaan | 2 | 6 | 1 | 1.5428571 | 80.000 | 160.000 |
| 17 | Pemeliharaan | 2 | 8 | 2 | 4.11428571 | 80.000 | 320.000 |
| 18 | Pemeliharaan | 2 | 8 | 1 | 2.05714286 | 80.000 | 160.000 |
| 19 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Pemeliharaan | 3 | 8 | 2 | 6.4 | 80.000 | 480.000 |
| 23 | Pemeliharaan | 2 | 6 | 1 | 1.54285714 | 80.000 | 160.000 |
| 24 | Pemeliharaan | 2 | 5 | 1 | 1.28571429 | 80.000 | 160.000 |
| 25 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 26 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 27 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 28 | Pemeliharaan | 2 | 5 | 1 | 1.28571429 | 80.000 | 160.000 |
| 29 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 30 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 31 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 32 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 33 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 34 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 35 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 36 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 37 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 38 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 39 | Pemeliharaan | 2 | 8 | 1 | 2.05714286 | 80.000 | 160.000 |
| 40 | Pemeliharaan | 2 | 6 | 1 | 1.54285714 | 80.000 | 160.000 |
| 41 | Pemeliharaan | 2 | 7 | 3 | 5.4 | 80.000 | 480.000 |
| Jumlah | | 37 | 119 | 26 | 82857142,94 | 1440000 | 4480000 |
| Rata-rata | | 2,055555556 | 6,611111111 | 1,444444444 | 82857142,94 | 80000 | 248888,89 |

Lampiran 15. Tahap Pemeliharaan Tanaman Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | Jumlah HKSP | Upah/Hari | Jumlah (Rp) |
|-----------|-----------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Pemeliharaan | 10 | 7 | 2 | 18 | 80.000 | 1.600.000 |
| 2 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Pemeliharaan | 10 | 8 | 1 | 10.7428571 | 80.000 | 800.000 |
| 5 | Pemeliharaan | 4 | 5 | 1 | 2.57142857 | 80.000 | 320.000 |
| 6 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Pemeliharaan | 10 | 6 | 2 | 15.4285714 | 80.000 | 1.600.000 |
| 8 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Pemeliharaan | 4 | 5 | 1 | 2.57142857 | 80.000 | 320.000 |
| 10 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Pemeliharaan | 12 | 5 | 3 | 23.5714286 | 80.000 | 2.880.000 |
| 12 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Pemeliharaan | 4 | 7 | 3 | 10.8 | 80.000 | 960.000 |
| 14 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Pemeliharaan | 15 | 8 | 5 | 76.5714286 | 80.000 | 6.000.000 |
| 20 | Pemeliharaan | 10 | 8 | 2 | 20.5714286 | 80.000 | 1.600.000 |
| 21 | Pemeliharaan | 4 | 8 | 2 | 8.22857143 | 80.000 | 640.000 |
| 22 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 23 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 24 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 25 | Pemeliharaan | 6 | 5 | 4 | 7.71428571 | 80.000 | 960.000 |
| 26 | Pemeliharaan | 12 | 7 | 7 | 77 | 80.000 | 6.720.000 |
| 27 | Pemeliharaan | 4 | 5 | 2 | 5.14285714 | 80.000 | 640.000 |
| 28 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Pemeliharaan | 4 | 6 | 2 | 6.17142857 | 80.000 | 640.000 |
| 30 | Pemeliharaan | 5 | 8 | 2 | 10.5142857 | 80.000 | 800.000 |
| 31 | Pemeliharaan | 10 | 8 | 3 | 30.8571429 | 80.000 | 2.400.000 |
| 32 | Pemeliharaan | 6 | 6 | 2 | 60.6857143 | 80.000 | 960.000 |
| 33 | Pemeliharaan | 4 | 8 | 1 | 4.11428571 | 80.000 | 320.000 |
| 34 | Pemeliharaan | 10 | 8 | 1 | 10.2857143 | 80.000 | 800.000 |
| 35 | Pemeliharaan | 10 | 7 | 5 | 47 | 80.000 | 4.000.000 |
| 36 | Pemeliharaan | 10 | 6 | 3 | 23.1428571 | 80.000 | 2.400.000 |
| 37 | Pemeliharaan | 4 | 7 | 2 | 7.2 | 80.000 | 640.000 |
| 38 | Pemeliharaan | 8 | 8 | 3 | 23.3714286 | 80.000 | 1.900.000 |
| 39 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 40 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| 41 | Pemeliharaan | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 176 | 156 | 59 | 6708857285 | 1.840.000 | 39.900.000 |
| Rata-rata | | 7,652173913 | 6,782608696 | 2,565217391 | 291689447,2 | 80.000 | 1.734.783 |

Lampiran 16. Kegiatan Panen Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | HKSP | Upah/Hari (Rp) | Jumlah (Rp) |
|---------------------|-----------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|----------------|
| 1 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Panen | 3 | 7 | 1 | 2.8 | 50.000 | 150.000 |
| 4 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Panen | 2 | 7 | 2 | 3.6 | 40.000 | 160.000 |
| 17 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 23 | Panen | 1 | 8 | 1 | 2.2857143 | 1.400.000 | 1.400.000 |
| 24 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 25 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 26 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 27 | Panen | 1 | 8 | 2 | 4.5714286 | 2.100.000 | 4.200.000 |
| 28 | Panen | 3 | 8 | 1 | 0.9142857 | 50.000 | 150.000 |
| 29 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 30 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 31 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 32 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 33 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 34 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 35 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 36 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 37 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 38 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 39 | Panen | 3 | 8 | 2 | 6.4 | 50.000 | 300.000 |
| 40 | Panen | 2 | 8 | 2 | 4.1142857 | 50.000 | 200.000 |
| 41 | Panen | | | | | | |
| Jumlah Rata-rata | | 15 | 54 | 11 | 109714286,5 | 3740000 | 6560000 |
| | | 2,142857143 | 7,714285714 | 1,571428571 | 18285714,41 | 534285,7143 | 937142,8571 |

Lampiran 17. Kegiatan Panen Tenaga Kerja Luar keluarga (TKLK)

| No. | Uraian kegiatan | Tenaga Kerja | Jam Kerja | Hari Kerja | HKSP | Upah/Hari (Rp) | Jumlah (Rp) |
|---------------------|-----------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|----------------|
| 1 | Panen | 16 | 8 | 1 | 16.914286 | 60.000 | 960.000 |
| 2 | Panen | 15 | 8 | 1 | 16 | 50.000 | 750.000 |
| 3 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Panen | 15 | 6 | 2 | 23.314286 | 50.000 | 1.500.000 |
| 5 | Panen | 16 | 7 | 2 | 29.6 | 50.000 | 1.600.000 |
| 6 | Panen | 20 | 8 | 2 | 41.142857 | 60.000 | 2.400.000 |
| 7 | Panen | 12 | 7 | 4 | 44.8 | 100.000 | 4.800.000 |
| 8 | Panen | 13 | 7 | 1 | 10 | 50.000 | 500.000 |
| 9 | Panen | 12 | 8 | 1 | 13.028571 | 50.000 | 600.000 |
| 10 | Panen | 13 | 8 | 1 | 13.485714 | 60.000 | 780.000 |
| 11 | Panen | 20 | 7 | 3 | 55.8 | 50.000 | 3.000.000 |
| 12 | Panen | 12 | 8 | 1 | 12.571429 | 40.000 | 480.000 |
| 13 | Panen | 16 | 8 | 2 | 33.828571 | 50.000 | 1.600.000 |
| 14 | Panen | 15 | 8 | 1 | 13.714286 | 60.000 | 720.000 |
| 15 | Panen | 15 | 8 | 2 | 32 | 60.000 | 1.800.000 |
| 16 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Panen | 15 | 6 | 2 | 24 | 60.000 | 1.800.000 |
| 18 | Panen | 12 | 8 | 1 | 12.342857 | 30.000 | 360.000 |
| 19 | Panen | 18 | 8 | 4 | 76.8 | 80.000 | 5.760.000 |
| 20 | Panen | 13 | 8 | 1 | 13.714286 | 60.000 | 780.000 |
| 21 | Panen | 15 | 7 | 2 | 28 | 50.000 | 1.500.000 |
| 22 | Panen | 20 | 8 | 1 | 21.714286 | 50.000 | 1.000.000 |
| 23 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 24 | Panen | 10 | 8 | 1 | 10.285714 | 40.000 | 400.000 |
| 25 | Panen | 15 | 8 | 2 | 31.085714 | 60.000 | 1.800.000 |
| 26 | Panen | 18 | 8 | 8 | 149.94286 | 60.000 | 8.640.000 |
| 27 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 28 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Panen | 15 | 8 | 2 | 32 | 60.000 | 1.800.000 |
| 30 | Panen | 15 | 8 | 3 | 51.428571 | 40.000 | 1.800.000 |
| 31 | Panen | 17 | 8 | 4 | 71.314286 | 60.000 | 4.080.000 |
| 32 | Panen | 15 | 8 | 2 | 32 | 50.000 | 1.500.000 |
| 33 | Panen | 14 | 8 | 2 | 29.257143 | 50.000 | 1.400.000 |
| 34 | Panen | 15 | 8 | 1 | 15.542857 | 40.000 | 600.000 |
| 35 | Panen | 16 | 8 | 5 | 84.571429 | 50.000 | 4.000.000 |
| 36 | Panen | 13 | 8 | 3 | 41.142857 | 60.000 | 2.340.000 |
| 37 | Panen | 17 | 8 | 1 | 17.371429 | 50.000 | 800.000 |
| 38 | Panen | 15 | 8 | 3 | 46.628571 | 50.000 | 2.250.000 |
| 39 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 40 | Panen | - | - | - | - | - | - |
| 41 | Panen | 5 | 8 | 10 | 52.571429 | 50.000 | 2.500.000 |
| Jumlah Rata-rata | | 503 | 263 | 82 | 681.965.898 | 1.840.000 | 66.600.000 |
| | | 14,79411765 | 7,735294118 | 2,411764706 | 20.057.821 | 53.939 | 1.958.824 |

| No | Nama Responden | Alokasi Waktu Kerja Y | Luas lahan X1 | Umur X2 | Pengalaman X3 | Pendidikan X4 | Jumlah Tanggungan X5 | Dummy |
|---------------------|----------------------|-----------------------|---------------|-----------------|-----------------|---------------|----------------------|--------------|
| 1 | Suroso Abidurahim | 14,36666667 | 2,75 | 54 | 29 | 12 | 8,00 | 1 |
| 2 | Marji | 6,19047619 | 1,00 | 42 | 42 | 6 | 3,00 | 1 |
| 3 | Bagio Hadiwodo | 4,5 | 0,25 | 52 | 40 | 6 | 5,00 | 0 |
| 4 | Puspayago | 12,1047619 | 1,00 | 67 | 40 | 6 | 3,00 | 1 |
| 5 | Parmin | 11,26666667 | 1,00 | 67 | 40 | 6 | 3,00 | 1 |
| 6 | Suleman | 12,47619048 | 1,00 | 45 | 23 | 6 | 3,00 | 1 |
| 7 | Purniadi | 19,56190476 | 1,00 | 48 | 25 | 6 | 3,00 | 0 |
| 8 | Nanang Puji Suistiyo | 7,571428571 | 2,00 | 47 | 40 | 6 | 5,00 | 0 |
| 9 | Erwi Pinuji | 9,552380952 | 0,50 | 49 | 40 | 6 | 5,00 | 0 |
| 10 | Lukito | 11,39047619 | 0,50 | 45 | 39 | 6 | 5,00 | 1 |
| 11 | Juto | 20,08571429 | 2,00 | 53 | 40 | 12 | 5,00 | 0 |
| 12 | Panutriadi | 6,666666667 | 0,25 | 50 | 40 | 9 | 5,00 | 1 |
| 13 | Rekso Susanto | 15,05714286 | 1,00 | 31 | 4 | 16 | 2,00 | 1 |
| 14 | Surianto | 5,714285714 | 0,50 | 46 | 38 | 6 | 2,00 | 0 |
| 15 | Bari | 12,57142857 | 1,00 | 52 | 40 | 6 | 3,00 | 1 |
| 16 | Trisandoyo | 5,552380952 | 1,00 | 45 | 40 | 6 | 3,00 | 0 |
| 17 | Gatot Sugianto | 9,257142857 | 1,00 | 44 | 35 | 12 | 3,00 | 1 |
| 18 | Hadi Suyono Soeran | 8,20952381 | 0,50 | 51 | 40 | 16 | 2,00 | 0 |
| 19 | Parni | 44,99047619 | 4,00 | 59 | 42 | 6 | 3,00 | 0 |
| 20 | Sukamat | 13,0952381 | 1,00 | 70 | 42 | 6 | 2,00 | 1 |
| 21 | Jiman | 15,7047619 | 1,00 | 66 | 45 | 6 | 2,00 | 1 |
| 22 | Jumiran | 11 | 1,00 | 52 | 30 | 6 | 4,00 | 0 |
| 23 | Siono | 3,80952381 | 0,50 | 59 | 25 | 6 | 4,00 | 0 |
| 24 | Nur Ali | 5,476190476 | 0,25 | 52 | 40 | 12 | 4,00 | 0 |
| 25 | Supriadi | 13,58571429 | 1,00 | 52 | 26 | 12 | 4,00 | 0 |
| 26 | Sujito | 82,10952381 | 5,00 | 52 | 42 | 6 | 2,00 | 1 |
| 27 | Yulianto | 7,714285714 | 0,75 | 44 | 30 | 6 | 4,00 | 1 |
| 28 | Sutomo | 6,057142857 | 0,25 | 45 | 24 | 12 | 4,00 | 1 |
| 29 | Purwanto Pudiarso | 13,45714286 | 0,75 | 55 | 45 | 9 | 4,00 | 1 |
| 30 | Kumardi | 21,41904762 | 1,00 | 45 | 23 | 6 | 4,00 | 0 |
| 31 | Sukardi | 46,93333333 | 3,00 | 63 | 46 | 6 | 2,00 | 1 |
| 32 | Sumarni | 28,87619048 | 1,25 | 52 | 42 | 6 | 3,00 | 1 |
| 33 | Samsuri Muliadi | 19,75238095 | 1,25 | 53 | 40 | 6 | 4,00 | 1 |
| 34 | Haharudin Hasan | 23,44761905 | 1,00 | 62 | 31 | 6 | 4,00 | 0 |
| 35 | Suprpto | 51,38095238 | 4,00 | 52 | 25 | 6 | 4,00 | 1 |
| 36 | Witoyo Wiyoto | 26,23809524 | 2,00 | 48 | 48 | 9 | 4,00 | 0 |
| 37 | Sunarto Gatot | 12,76190476 | 0,75 | 53 | 46 | 12 | 3,00 | 0 |
| 38 | Tumari | 25,37142857 | 2,00 | 51 | 20 | 6 | 4,00 | 1 |
| 39 | Efendi | 2,304761905 | 0,50 | 54 | 42 | 6 | 5,00 | 1 |
| 40 | Sardi S Dani | 1,161904762 | 0,50 | 52 | 40 | 6 | 5,00 | 1 |
| 41 | Purnadi | 14,76190476 | 1,00 | 48 | 40 | 6 | 3,00 | 1 |
| Jumlah Total | | 683,50 | 52,00 | 2.127,00 | 1.469,00 | 317,00 | 150,00 | 24,00 |

Variables Entered/Removed^a

| Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|-------------------|--------|
| Cara Pengolahan, Pengalaman, Jumlah Tanggungan, Luas Lahan, Pendidikan, Umur ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Alokasi Waktu Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,922 ^a | ,850 | ,823 | 6,52222 |

a. Predictors: (Constant), Cara Pengolahan, Pengalaman, Jumlah Tanggungan, Luas Lahan, Pendidikan, Umur

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 8169,842 | 6 | 1361,640 | 32,009 | ,000 ^b |
| | Residual | 1446,337 | 34 | 42,539 | | |
| | Total | 9616,180 | 40 | | | |

a. Dependent Variable: Alokasi Waktu Kerja

b. Predictors: (Constant), Cara Pengolahan, Pengalaman, Jumlah Tanggungan, Luas Lahan, Pendidikan, Umur

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error | Beta | t |
| 1 | (Constant) | 12,490 | 9,860 | | 1,267 |
| | Luas Lahan | 12,545 | ,980 | ,872 | 12,807 |
| | Umur | ,017 | ,156 | ,008 | ,108 |
| | Pengalaman | -,031 | ,128 | -,018 | -,239 |
| | Pendidikan | -,230 | ,371 | -,044 | -,619 |
| | Jumlah Tanggungan | -2,725 | ,855 | -,214 | -3,186 |
| | Cara Pengolahan | ,400 | 2,103 | ,013 | ,190 |
| | | | | | |

a. Dependent Variable: Alokasi Waktu Kerja

DOKUMENTASI



Luas lahan padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari



Wawancara dengan petani padi sawah Desa Harapan Kecamatan Wonosari



Wawancara dengan petani padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4467/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Harapan

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Sopyan Bahu

NIM : P2219030

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Lokasi Penelitian : DESA HARAPAN KABUPATEN BOALEMO

Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALOKASI
WAKTU KERJA PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN
WONOSARI

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 23 Desember 2022

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN WONOSARI
DESA HARAPAN
Jln. Merdeka No. 205 Kode Pos 96262

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470/HRP-WNS/SKt/ /111/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo menerangkan dengan benar bahwa :

| | |
|---------------|--|
| Nama Mhasiswa | : SOPYAN BAHU |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| NIM | : P2219030 |
| Fakultas | : Fakultas Pertanian |
| Program Studi | : Agribisnis |
| Alamat | : Desa Tenilo, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo |

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo pada tanggal 17 Februari- 05 Maret tahun 2023 dalam rangka penyusunan Proposal/ Skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Kecamatan Wonosari".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Harapan, 06 Maret 2023
Kepala Desa

KEPALA DESA HARAPAN
BOALEMO
SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No: 378/FP-UIG/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Sopyan Bahu
NIM : P2219030
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja
Petani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari
Kabupaten Boalemo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 17%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 11 Oktober 2023

Tim Verifikasi,

Mengetahui

Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475


Ulfa Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:43192522

PAPER NAME

Skripsi Sopyan
Bahu.docx

AUTHOR

Sopyan Bahu

WORD COUNT

7546
Words

CHARACTER COUNT

47778 Characters

PAGE
COUNT

62 Pages

FILE SIZE

5.5MB

SUBMISSION DATE

Sep 17, 2023 6:57 PM
GMT+8

REPORT DATE

Sep 17, 2023 6:59 PM GMT+8

● 17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content
- database3% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)

● 17% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 16% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content
- database3% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | digilibadmin.unismuh.ac.id | 5% |
| | Internet | |
| 2 | repository.umpalopo.ac.id | 2% |
| | Internet | |
| 3 | fikom-unisan.ac.id | 1% |
| | Internet | |
| 4 | id.123dok.com | <1% |
| | Internet | |
| 5 | siat.ung.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 6 | coursehero.com | <1% |
| | Internet | |
| 7 | LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17 | <1% |
| | Submitted works | |
| 8 | LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01 | <1% |
| | Submitted works | |

| | | |
|----|-----------------------------|-----|
| 9 | repository.unigal.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 10 | ejournal.unsrat.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 11 | repository.utu.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 12 | repository.uin-suska.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 13 | docobook.com | <1% |
| | Internet | |
| 14 | scribd.com | <1% |
| | Internet | |
| 15 | jurnal.agribisnis.umi.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 16 | ejurnal.ung.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 17 | repository.unhas.ac.id | <1% |
| | Internet | |

RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Sopyan Bahu penulis dilahirkan di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo pada tanggal 1 Januari 1999, sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Yusuf Bahu dan Ibu Maryam Lasena.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2013 di SDN 07 Tilamuta, SMPN 3 Tilamuta pada tahun 2016, dan SMAN 1 Tilamuta pada tahun 2019 kemudian melanjutkan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2019.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PT.PG GORONTALO TOLANGOHULA, kemudian KKN di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Berkat rahmat, doa dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan karya yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sawah di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.